



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hikmah Cipta milik UIN Suska Riau

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DALAM
PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL TENAGA PENDIDIK DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 PEKANBARU**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Disusun Oleh:

SYAHRUL RAMADHAN

NIM. 11910312321

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H / 2024 M



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul: Strategi Kepala Sekolah di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru, yang disusun oleh Syahrul Ramadhan. NIM. 11910312321, dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Juli 2024
26 Dzulhijjah 1445 H

Menyetujui,

Ketua Jurusan

Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
NIP. 19700404 199603 2 001

Pembimbing

Irawati, M.Pd.
NIP. 19831230 202521 2 020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Strategi Kepala Sekolah di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kota Pekanbaru*, yang di tulis oleh Syahrul Ramadhan, NIM 11910312321, telah di ujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 1 Rabiul Akhir 1446 H/4 Oktober 2024 M. Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 1 Rabiul Akhir 1446 H
4 Oktober 2024 M

Pengesahan

Sidang Munaqasyah

Penguji I

Penguji II

Dr. Syafaruddin, M.Pd
19641231 199003 1 045

Dra. Hj. Eli Sabriftha, M.Ag
19661111 199603 2 001

Penguji III

Penguji IV

Dra. Hj. Syarifah, MM
196702261 99703 2 001

Ahmad Anshori, M.Pd
19910614 202321 1 1023

Dekan
Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
1. Dilarang menjiplak atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahrul ramadhan
 NIM : 11910312321
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 02 Desember 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Jenis Skripsi : Strategi Kepala Sekolah di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil dari pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, skripsi saya ini bebas plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 oktober 2024



Syahrul ramadhan
 NIM. 11910312321

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta dan milik UIN Suska Riau
 Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Puji, Syukur Penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul: "Strategi Kepala Sekolah Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru". Sholawat beserta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, Keluarga, sahabat-sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Semoga kita termasuk kedalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'atnya kelak di hari kiamat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dari segi bahasa, pembahasan dan pemikiran. Skripsi ini disusun oleh peneliti sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Keberhasilan dan kesuksesan dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada Ibunda Rosmaniar dan Ayahanda Sahrodi yang sudah menjadi panutan dan penasehat serta memberikan semangat dan kasih sayang serta mendo'akan penulis hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Kemudian penulis ingin menyampaikan juga terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Hairunnas, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., sebagai Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., sebagai Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erawan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., sebagai Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.
2. Dr. Kadar., M.Ag., Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.A., Sebagai Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd., M.Pd., sebagai Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons, sebagai Wakil Dekan III, beserta seluruh staf dan pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Yulianty, M.Ag., sebagai Ketua Prodi dan Dr. Mudasir, M.Pd., sebagai sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Rini Setyaningsi, M.Pd., sebagai pembimbing akademik yang sudah memberikan masukan dan semangat yang tidak terhingga kepada penulis selama kuliah di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Irawati, S.Pd. I, M.Pd.I., sebagai pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan arahnya selama proses penyusunan skripsi ini.
 6. Segenap Dosen dan Staf Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah da Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 8. Agus Salam Tanjung, MA Sebagai Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeni 4 Pekanbaru yang sudah mengizinkan Penulis untuk melakukan Penelitian Di MAN 4 Pekanbaru.
 9. Yeni Osmarni, M.Pd Sebagai Wakil Kepala Bagian Kurikulum Madrasah Negeri 4 Pekanbaru, yang sudah mau meluangkan waktunya untuk membantu peneliti dalam proses penelitian.
 10. Seluruh Tenaga Pendidik dan Peserta didik Madrasah Negeri 4 Pekanbaru.
 11. Kepada kedua orang tua tercinta: Pintu surgaku Ibunda Rosmaniar, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan dukungan serta do'a, Superhero dan panutanku Ayahanda Sahrodi, beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis motivasi dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
 12. Kepada Saudara Kandungku Zahra Ramadhani, Sahriza Desvita dan Syahdan Muhammad Al-Fatih yang telah memberikan motivasi dan dukungannya, semoga kita bisa menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua.
 13. Sahabat-sahabat terbaikku yang setia dan mendukung selalu yaitu: Ikhsan Khotib (*Bale*), Prendi Pradensa (*MissManis*) dan Ricki dasni (*Cokku*) semoga suatu saat semua yang sudah dikorbankan bisa berbuah manis untuk kita nantinya.
 14. Keluarga besar Administrasi Pendidikan (AP) Angkatan 2019 yang telah sama-sama berjuang dalam suka maupun duka untuk meyelesaikan pendidikan strata 1 pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Kosentrasi Administarsi Pendidikan dan yang telah mewarnai perjalanan perkuliahan peneliti



Hikmah Ilmiah UIN Suska Riau
 Ditulis dan diterbitkan oleh
 Ditulis dan diterbitkan oleh

15. Keluarga besar Kuliah Kerja Nyata Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu yang telah memberikan dukungan motivasi pada penulis sehingga penulis bisa sampai di tahap ini
 16. Seluruh orang baik di sekitar peneliti yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang membuat peneliti percaya bahwa di dunia ini masih banyak kebaikan yang perlu di tebar.
- Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan dan selalu membimbing kita kejalan yang di Ridhoi Allah menuju surga-nya. Demikianlah, semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum, Warahmatullah Wabarakatuh

Pekanbaru, 13 Juni 2024

Penulis

Syahrul Ramadhan
 11910312321

UIN SUSKA RIAU

MOTTO

“Only you can change your life, nobody else do it for you”

Orang lain gak akan bisa faham *struggle* dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tau hanya bagian *success stories*, Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya.

وَنَبَلُوكُمْ بِالشَّرِّ وَالْخَيْرِ فِتْنَةً

“Kami menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan”

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Syahruil Ramadhan,(2024): Strategi Kepala Sekolah di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di MAN 4 Pekanbaru

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah di era revolusi industri 4.0 dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru, Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini yaitu: 1) untuk mengetahui Strategi Kepala Sekolah di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di MAN 4 Pekanbaru. 2) Apa faktor pendukung dan penghambat Strategi Kepala Sekolah di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di MAN 4 Pekanbaru. Adapun informan utama dalam penelitian ini ialah Kepala Sekolah, sedangkan informan pendukung yaitu Tenaga Pendidik, objek penelitiannya adalah strategi kepala sekolah dalam konteks Revolusi Industri 4.0 dalam peningkatan keterampilan profesional staf pengajar di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru. Metode pengumpulan data adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa strategi kepala sekolah di era revolusi industri 4.0 dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik yaitu a. Melalui Program bimbingan Teknik (Bimtek), b. Melalui program pengabdian masyarakat c. Melalui evaluasi dan pengawasan. Hambatan yang dialami dalam pelaksanaan strategi kepala sekolah di era revolusi industri 4.0 ini terletak pada kelengkapan fasilitas dan jaringan internet dalam proses belajar dan mengajar kelas digital, Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan strategi peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru belum sepenuhnya efektif karena masih adanya hambatan yang dialami dalam proses belajar dan mengajar.

Kata Kunci: Strategi Kepala Sekolah, Revolusi 4.0



ABSTRACT

Syahru Ramadhan, (2024): The School Principals' Strategies in the Era of Industrial Revolution 4.0 in Increasing the Professional Competence of Educators at MAN 4 Pekanbaru

The purpose of this research is to find out how the strategy of school principals in the era of the industrial revolution 4.0 in improving the professional competence of educators at Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru, This type of research is descriptive qualitative research. The objectives of this study are: 1) to find out the Strategy of School Principals in the Era of Industrial Revolution 4.0 in Improving the Professional Competence of Educators in MAN 4 Pekanbaru. 2) What are the supporting and inhibiting factors for the Principal's Strategy in the Era of Industrial Revolution 4.0 in Improving the Professional Competence of Educators at MAN 4 Pekanbaru. The main informant in this study is the Principal, while the supporting informant is the Educator, the object of the research is the principal's strategy in the context of the Industrial Revolution 4.0 in improving the professional skills of teaching staff at Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru. The data collection method is by observation, interview, and documentation. The results of this study suggest that the strategy of school principals in the era of industrial revolution 4.0 in improving the professional competence of educators is a. Through the Technical Guidance Program (Bimtek), b. Through community service programs c. Through evaluation and supervision. The obstacles experienced in the implementation of the principal's strategy in the era of the industrial revolution 4.0 lie in the completeness of facilities and internet networks in the process of learning and teaching digital classes, Based on the results of the above research, it can be concluded that the implementation of the strategy to improve the professional competence of educators at Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru has not been fully effective because there are still obstacles experienced in the learning and teaching process.

Keywords: Principal Strategy, Revolution 4.0

ملخص

شهر رمضان، (٢٠٢٤): استراتيجيات رئيس المدرسة في عصر الثورة الصناعية 4.0 في زيادة الكفاءة المهنية للمعلمين في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٤ بمدينة بكانبارو

الغرض من هذا البحث هو معرفة كيفية استراتيجية مديري المدارس في عصر الثورة الصناعية 4.0 في تحسين الكفاءة المهنية للمعلمين في مدرسة علياء نيجيري ٤ بيكانبارو ، وهذا النوع من البحث هو بحث نوعي وصفي. أهداف هذه الدراسة هي معرفة استراتيجية مديري المدارس في عصر الثورة الصناعية 4.0 في تحسين الكفاءة المهنية للمعلمين في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٤ كنبارو (2) ما هي العوامل الداعمة والمثبطة لاستراتيجية المدير في عصر الثورة الصناعية 4.0 في تحسين الكفاءة المهنية للمعلمين في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٤ كنبارو. المخبر الرئيسي في هذه الدراسة هو المدير ، في حين أن المخبر الداعم هو المعلم ، والهدف من البحث هو استراتيجية المدير في سياق الثورة الصناعية 4.0 في تحسين المهارات المهنية لأعضاء هيئة التدريس في مدرسة علياء نيجيري ٤ بيكانبارو. طريقة جمع البيانات هي عن طريق الملاحظة والمقابلة والتوثيق. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن استراتيجية مديري المدارس في عصر الثورة الصناعية 4.0 في تحسين الكفاءة المهنية للمعلمين هي. من خلال برنامج التوجيه الفني ، ب. من خلال برامج خدمة المجتمع ج. من خلال الإشراف. تكمن العقبات التي واجهتها في تنفيذ استراتيجية المدير في عصر الثورة الصناعية 4.0 في تحسين الكفاءة المهنية للمعلمين في عملية تعلم وتعليم الفصول الرقمية ، بناء على نتائج البحث أعلاه ، يمكن الاستنتاج أن تنفيذ استراتيجية المدير في تحسين الكفاءة المهنية للمعلمين في مدرسة علياء نيجيري ٤ بيكانبارو لم يكن فعالا تماما لأنه لا تزال هناك عقبات واجهتها عملية التعلم والتعليم.

الكلمات الأساسية: استراتيجيات رئيس المدرسة، الثورة الصناعية 4.0



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... i

MOTTO..... iv

ABSTRAK..... v

DAFTAR ISI..... viii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang..... 1

B. Alasan Memilih Judul..... 7

C. Penegasan Istilah..... 7

D. Masalah Penelitian..... 10

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 11

BAB II KAJIAN TEORI..... 13

A. Konsep Revolusi Industri 4.0..... 13

B. Konsep Strategi Kepala Sekolah..... 15

C. Penerimaan Tenaga Pendidik..... 23

D. Faktor Pendukung..... 28

E. Proposisi..... 30

F. Penelitian Relevan..... 31

BAB III METODE PENELITIAN..... 33

A. Pendekatan Penelitian..... 33

B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... 33

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mendapatkan ijin dari sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Target/Subjek Penelitian	34
D. Informan Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	35
G. Keabsahan Data	38
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	44
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
B. Penyajian Data	49
C. Analisis Data	58
D. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72

©Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta, Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebarkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi berkembang dengan cepat, Membuat perubahan besar-besaran sedang terjadi dalam ranah kehidupan manusia. Perubahan ini menciptakan pencapaian baru, lapangan kerja terbaru, dan beberapa pekerjaan baru yang sebelumnya tidak ada, Namun, hal ini merupakan tantangan untuk tetap hidup di tengah masyarakat.. Dengan kemajuan teknologi, hubungan antara manusia dan teknologi menjadi semakin kompleks di berbagai sektor. Langkah pertama adalah mereformasi sistem pendidikan Indonesia.

Teknologi merupakan bagian hidup manusia yang tak terpisahkan, dunia terbagi menjadi satu genggam. Pesatnya kemajuan teknologi informasi telah menjadi tantangan bagi sistem pendidikan Indonesia.¹

Tantangan era ini tidak dapat diatasi oleh siapapun, sehingga perlu dikembangkan Sumber Daya Manusia yang kuat agar masyarakat fleksibel dan beroperasi secara global. Jalur pendidikan memulai peningkatan kualitas SDM dari sekolah dasar dan menengah hingga ke perguruan tinggi adalah penting untuk dapat mengikuti perkembangan abad ke-21. Tuntutan global pada dunia pendidikan untuk selalu mengikuti dan menyesuaikan perkembangan teknologi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Pendidikan itu sendiri juga harus menggunakan teknologi untuk mempermudah pembelajaran dan teknologi tidak lagi menjadi larangan namun bagi siswa usia sekolah itu adalah baran yang di perlukan.²

¹ Yunita., Sihotang, H. (2020). *Kepemimpinan Transformasional dan Pemberdayaan Guru dalam Transformasi Pendidikan 4.0* [Kepemimpinan Transformasional dan Pemberdayaan Guru dalam Transformasi Pendidikan 4.0]. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(2), hal 204–215

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam menghadapi era ini, patut menentukan kualitas dari tenaga pendidik seperti guru, guru dilatih agar meminimalkan kesalahan dan memiliki kemampuan menyesuaikan diri pada teknologi baru dan tantangan global.

Pada era ini, setiap institusi pendidikan harus mengedepankan integritas akademik dan literasi pada bidang studinya. Misalnya, pada tahun 2020, kita akan melihat bagaimana pandemi COVID-19 mempengaruhi penggunaan internet, dan bagaimana guru dan siswa dapat menggunakan teknologi dalam pembelajaran pemrograman Java. Sistem pembelajaran yang pada mulanya bertatap muka dan tradisional mengalami transformasi yang signifikan, ditambah dengan metode pembelajaran *online* dimana segala kegiatan pendidikan dan keperluan literasi peserta didik dapat diakses melalui internet. Oleh karena itu, jika tenaga pendidik tidak mampu beradaptasi dengan gaya pembelajaran online jarak jauh maka proses pembelajaran akan sulit terselesaikan dengan sukses.

Tenaga pengajar, khususnya keahlian guru, dalam menggunakan teknologi ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan profesionalitas seorang tenaga pendidik dalam mengajar. Tenaga pendidik tidak dapat digantikan oleh teknologi, namun tenaga pendidik yang tidak dapat menggunakan teknologi dengan baik dalam proses pembelajaran akan tergantikan dengan guru yang mahir dalam mengelola kelas dan cerdas dalam memakai teknologi dalam proses pembelajaran. Seperti halnya yang dikatakan oleh Rezki (2021: 87) bahwa “Memiliki kemampuan teknologi juga perlu

² Hayudiyani, M., Bafadal, I., & Sumarsono, R. B. (2022). *Kepemimpinan Pembelajaran dalam Implementasi Kebijakan Digital School*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, 7(2), hal 66

dibarengi dengan mengetahui bahwa teknologi dapat digunakan dalam mencapai hasil belajar yang positif.”³

Oleh karena itu, guru harus memaksimalkan potensi setiap siswa dengan menggunakan berbagai metode pengajaran menarik yang selaras dengan tahapan perkembangan anak agar dapat memberi kesempatan siswa untuk berkreasi dan analitis, kemampuan literasi yang optimal dan numerik. kerja sama, dan pemikiran kritis,

Namun, apakah sistem pendidikan kita sudah siap menerima perubahan dan apakah sumber daya manusia dapat ditingkatkan melalui sistem pendidikan yang berlaku saat ini. Tidak semua guru dapat menguasai teknologi dan melaksanakan pembelajaran seperti yang di harapkan. Ada banyak sekali sekolah yang dihuni oleh tenaga pendidik yang gagap dalam teknologi dan enggan membelajarkan dirinya untuk mengikuti kemajuan dan perubahan teknologi komunikasi saat ini, maka dari permasalahan tersebut dibutuhkan seorang pemimpin yang harus mengarahkan dan membina para pendidik untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan pendidikan era globalisasi.

Peran sebagai seorang pimpinan, Kepala sekolah memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas pedadogig dan bakat tenaga pendidik yang pada akhirnya adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pemimpin harus berkomunikasi bersama individu lain yang berguna dengan implementasi dan pengembangan pendidikan, pengajaran ataupun pelatihan, sehingga kegiatan harus dimulai segera agar dapat mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran.⁴

³ Reza, M. R., & Syahrani. (2021). *Pengaruh Supervisi Teknologi Pendidikan Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar [Pengaruh Pengawasan Teknologi Pendidikan Terhadap Kinerja Staf Pengajar]*.Jurnal Pendidikan: Penelitian Umum dan Khusus, 1(1), hal 84–92

⁴ Wulandari, F., Febriansyah, D., Salwa., Sulaiman, R. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah di Era Industri 4.0 dalam Meningkatkan Akreditasi Sekolah [Kepemimpinan Kepala Sekolah di Era Industri 4.0 dalam Peningkatan Akreditasi Sekolah]* hal 4

Diterima dari <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2539>

Pendidik sadar dan mampu maju menghadapi zaman sekarang. Kesuksesan suatu organisasi bergantung pada strateginya. Tanpa strategi, suatu institusi tidak dapat memprediksi cara terbaik memanfaatkan peluang baru.

Tujuan dari strategi kepala sekolah adalah mengatasi semua tantangan atau kegagalan dengan menggunakan seluruh sumber daya sekolah, termasuk dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik untuk mencapai sasaran sekolah.⁵

Menurut Permendikbud Nomor 16 Tahun 2007, tenaga pendidik harus memiliki empat keterampilan: pertama keterampilan profesional, yang kedua keterampilan pedagogik, yang ketiga keterampilan sosial, dan yang terakhir keterampilan kepribadian. Sesuai standar ini selain memiliki pengetahuan tentang akhlak dan jasmani siswa, guru juga harus memanfaatkan TI.

Tenaga pendidik yang profesional merupakan tenaga pendidik yang mempunyai pemahaman mendalam terhadap materi pembelajaran, sehingga memungkinkan terjadinya integrasinya materi pembelajaran dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) juga membantu siswa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.⁶

Salah satu dari bagian yang sangat signifikan dalam memulai sebuah organisasi adalah kepemimpinan. Setiap organisasi pendidikan mempunyai seorang pengawas yang membawahi unsur-unsur organisasi tersebut. Tanpa seorang pemimpin, kemajuan suatu organisasi akan terhambat saat memulainya. Sebagai pemimpin di bidang pendidikan, kepala sekolah harus selalu mengikuti setiap perubahan yang terjadi di bidang pendidikan

⁵ Fakhrunnisa, R. (2019). *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di SMK Negeri 2 Temanggung 2018/2019* [Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru SMK Negeri 2 Temanggung 2018/2019] hal 19.

Diterima dari <https://eprints.ums.ac.id/69461/13/HALAMAN%20DEPAN.pdf>

⁶ Karwati, E., & Priansi, D. J. (2014). *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta. hal 332-336

dengan cepat. Di era teknologi dan modernisasi yang serba cepat ini, diperlukan strategi yang efektif untuk memulai perubahan agar organisasi dapat mencapai tujuannya. Dalam sebuah Lembaga pendidikan yang dibutuhkan adalah inisiatif dan strategi dari seorang pemimpin melalui pendidikan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang inovatif dan berkualitas sehingga mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.

Pada tahun 2020 Kemenag meluncurkan program transformasi digital pendidikan Madrasah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan dan pemeratakan mutu pendidikan Madrasah dalam hubungan dengan Revolusi Industri 4.0. Apakah dengan adanya transformasi digital dibidang pendidikan guru sebagai pendidik mampu meningkatkan kemampuan dalam mengelola kelas dengan baik dan efektif sebanding dengan tujuan yang telah ditetapkan di sekolah.

Menjadi tugas kepala sekolah sebagai pimpinan dalam membina dan mengarahkan agar guru dapat meningkatkan kinerja sesuai dengan kualifikasi pendidik di era 4.0.

Gejala yang dihadapi kelompok guru MAN 4 di Pekanbaru sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran produktif MAN 4 Pekanbaru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, kurang update terhadap materi pelajaran karena sebelum adanya teknologi digital di dunia pendidikan materi pembelajaran hanya berpusat pada buku saja tidak luas secara menyeluruh dan itu membuat peserta didik kurang memahami materi pembelajaran secara menyeluruh.

2. Guru MAN 4 Pekanbaru tidak memiliki kemampuan untuk membuat media pembelajaran yang tepat untuk kegiatan PBM, untuk memungkinkan peningkatan pemahaman dan motivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru MAN 4 Pekanbaru tidak mampu dalam menciptakan bahan pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknologi Revolusi Industri 4.0 dalam pendidikan, dengan penggunaan teknologi Revolusi Industri 4.0 dalam pendidikan, siswa dapat melakukan pembelajaran secara mandiri dimanapun dan kapanpun mereka mau.

Guru MAN 4 Pekanbaru kurang mahir dalam menggunakan aplikasi desain grafis dan pemrograman yang mampu digunakan sebagai alat pembelajaran.

Guru MAN 4 Pekanbaru masih bingung tentang mengidentifikasi aplikasi media pendidikan yang dapat digunakan dalam menginspirasi siswa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran baik praktik maupun teori.

Oleh karena itu, tanggung jawab kepala sekolah adalah meningkatkan pengembangan profesional guru dalam mengajar siswa melalui penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia. Karena guru yang profesional dapat belajar secara efektif, maka segala potensi yang ada dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin sehingga menghasilkan keluaran sekolah yang bermutu.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengetahui Strategi Kepala Sekolah di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Peningkatan Profesional Tenaga Pendidik untuk mencetak generasi yang kreatif, inovatif, kritis dan unggul dalam menghadapi perkembangan zaman melalui pembelajaran yang berorientasi pada teknologi. Akibatnya dilakukan penelitian yang berjudul “STRATEGI KEPALA SEKOLAH DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL TENAGA PENDIDIK DI MAN 4 KOTA PEKANBARU”

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul tersebut:

1. Penulis ingin Mengkaji Strategi Kepala Sekolah Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam meningkatkan Profesional Tenaga Pendidik Di MAN 4 Pekanbaru
2. Penulis ingin Mengetahui Bagaimana Strategi Kepala Sekolah di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Meningkatkan Profesional Tenaga Pendidik Di MAN 4 Pekanbaru
3. Karena objek yang di teliti letaknya dekat dengan tempat tinggal penulis sehingga lebih memudahkan penulis dalam mengumpulkan data karya tulis ini
4. Agar karya tulis ini dapat di manfaatkan oleh penulis dan para pembaca yang budiman

C. Penegasan Istilah

Penulis akan memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini, sehingga tidak terjadi perbedaan penafsiran. Juga menyediakan arahan dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, serta pengertian kepada pembaca tentang apa yang ingin dicapai dalam penelitian.

Judul yang di gunakan dalam skripsi ini adalah STRATEGI KEPALA SEKOLAH DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL TENAGA PENDIDIK DI MADRASAH ALIYAH NEGRI 4 PEKANBARU penegasan istilah adalah sebagai berikut:

1. Revolusi Industri 4.0

Revolusi industri 4.0 adalah tahapan keempat dari proses revolusi industri.

Penemuan mesin uap pada abad ke-18 menandai revolusi industri pertama di Inggris.

Penemuan tenaga listrik menandai Revolusi Industri II pada abad ke-19, sedangkan Revolusi Industri III dimulai pada tahun 1970 dengan kemajuan teknologi sensor, interkoneksi data dan analisisnya, yang akhirnya terintegrasi ke seluruh industri. Revolusi Industri didorong oleh hal ini.

2. Strategi

Strategi adalah beberapa rangkaian atau cara-cara yang digunakan untuk meningkatkan kemajuan suatu lembaga atau organisasi. Menurut Wheelen, manajemen strategis adalah seperangkat proses dan prosedur yang berkontribusi terhadap penerapan strategi yang efektif untuk memenuhi tujuan perusahaan melalui analisis SWOT. Wheelen dan Hunger mendefinisikan manajemen strategis sebagai seperangkat prinsip dan praktik yang mengatur operasi perusahaan sepanjang waktu. Manajemen strategis mencakup penilaian lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan perencanaan. Manajemen strategis berfokus pada perencanaan dan evaluasi waktu dan sumber daya, lingkungan, dan kemungkinan keberhasilan atau kegagalan.⁷

3. Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai sosok terpenting di sekolah harus memiliki kemampuan manajemen yang baik, komitmen yang tinggi, dan kemampuan dalam menyelesaikan tugas. Peran kepala sekolah adalah mengawasi proses pendidikan.

Mulyasa memaparkan unggul dalam mencapai tujuan dan sasarannya sebagai direktur, administrasi, pengawasan, pemimpin, inovator, dan motivator. Kepala sekolah merupakan pendorong keberhasilan akademik. Kepala sekolah harus

⁷ Ahmad Khori, "Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam", Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 1 No.1, 2016, hal. 83.

mempunyai pemahaman menyeluruh mengenai pendidikan karena mereka bertanggung jawab mengelola pendidikan dan menjamin terselenggaranya pembelajaran secara efektif.⁸

4. Tenaga Pendidik (Guru)

Guru adalah pekerjaan atau posisi yang membutuhkan pengetahuan spesifik. Pekerjaan seperti ini tidak mungkin dapat dilakukan oleh banyak orang di luar bidang pendidikan. Salah satu tanggung jawab guru sebagai seorang profesional adalah memberikan pengajaran, pembelajaran, dan pelatihan. Masyarakat memandang guru sebagai individu yang sangat dihormati karena mampu memberikan ilmu pengetahuan dan teknologi. guru dikategorikan sebagai berikut:

- a. Memberikan 165 kebudayaan terhadap siswa berupa kepandaian kecakapan dan pengalaman-pengalaman.
- b. Mengembangkan kebijakan terpadu yang selaras dengan hukum lokal dan nasional di Indonesia.

Mendorong siswa menjadi warga negara yang bertanggung jawab sesuai dengan MPR No II Tahun 1983.

Berfungsi sebagai lingkungan belajar untuk siswa.⁹

⁸ Agus Dudung, "Kompetensi Profesional Guru (Suatu Studi Meta-Analysis Desertasi Pascasarjana Unj)", Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan (JKKP), Vol. 05 No. 01, 2019, hal. 16.

⁹ Hamid Darmadi, "Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional", Jurnal Edukasi, Vol. 13 No.2, 2015, hal. 163-165.

D. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas maka Identifikasinya adalah:

- a. Guru masih bingung dalam menentukan media pembelajaran
- b. Tidak memiliki keterampilan dalam membuat media pembelajaran
- c. Perkembangan guru dalam mengajar kurang efektif
- d. Tidak mampu dalam menciptakan bahan pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknologi Revolusi Industri 4.0 dalam pendidikan
- e. Kurang mahir dalam menggunakan aplikasi desain grafis dan pemrograman yang mampu digunakan sebagai alat pembelajaran.

2. Batasan Masalah

Karena luasnya masalah dan keterbatasan peneliti dalam hal waktu, kemampuan, tenaga, dan dana. Penelitian ini seputar Strategi Kepala sekolah di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di MAN 4 Kota Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah pada skripsi ini sebagai berikut.

- a. Bagaimana Strategi Kepala Sekolah di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik Di MAN 4 Pekanbaru?

1. Apa faktor pendukung dan penghambat Strategi Kepala Sekolah di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik Di MAN 4 Pekanbaru

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus dan pertanyaan penelitian yang di kemukakan diatas maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Strategi Kepala Sekolah di era revolusi industri 4.0 dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik di MAN 4 Kota Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui Faktor pendukung dan penghambat Strategi Kepala Sekolah di era revolusi industri 4.0 dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik di MAN 4 Kota Pekanbaru

2. Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian ini:

- a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya keilmuan di bidang strategi kepala sekolah di era revolusi industri 4.0 dalam peningkatan profesional tenaga pendidik di madrasah aliyah negeri 4 pekanbaru.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi bagi perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau.
- c. Diharapkan mampu memberikan pengalaman terhadap peneliti dalam mengetahui strategi kepala sekolah di era revolusi industri 4.0 dalam peningkatan tenaga pendidik di madrasah aliyah negeri 4 pekanbaru.

- d. Diharapkan dapat dijadikan rujukan, sumber informasi, dan bahan referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Revolusi Industri 4.0

1. Pengertian Revolusi Industri 4.0

Pengertian Industri 4.0 sangatlah luas karena masih berada di tahap awal pengembangan dan penelitian. Angela Merkel, Kanselir Jerman, menganggap industri 4.0 sebagai transformasi yang luas dari seluruh aspek manufaktur melalui integrasi teknologi digital dan internet dengan manufaktur tradisional.¹⁰ Schlechtendahl dkk mengartikan penyebaran informasi sebagai suatu industri di mana seluruh entitasnya selalu terhubung dan dapat bertukar data.¹¹

Secara lebih teknis, Industri 4.0 mengacu pada integrasi *Cyber Physical Systems* (CPS) dan *Internet of Things and Services* (IoT dan IoS) ke dalam proses industri seperti manufaktur, logistik, dan lain-lain. CPS adalah teknologi yang menghubungkan dunia fisik dan digital. Hal ini dapat dicapai dengan mengintegrasikan proses fisik dan komputasi (komputer dan jaringan tertanam) dalam cara loop tertutup.¹²

Seorang ahli mengatakan bahwa Industri 4.0 merupakan serangkaian teknologi dan struktur yang dikenal sebagai *Smart factory*, CPS, IoT, dan IoS. *Smart*

¹⁰ Merkel, A. (2014). *Speech by Federal Chancellor Angela Merkel to the OECD Conference*. Jurnal REVOLUSI INDUSTRI 4.0 : BIG DATA MENJAWAB TANTANGAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DARA SAWITRI. hal 2

¹¹ Schlechtendahl, J., Keinert, M., Kretschmer, F., Lechler, A., & Verl, A. (2015). *Making existing Production systems Industry 4.0-ready*. *Production Engineering*, Vol. 9, Issue.1, hal 143-148.

Alam, A. M.F. (2021). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Kasus Smkn 1 Mojokerto). *As-Suluk : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 67–86.

factory adalah pabrik modular yang dilengkapi dengan teknologi CPS yang memantau proses manufaktur fisik sebelum melakukan virtualisasi dan desentralisasi. CPS, melalui IoT, dapat berkomunikasi dan berkolaborasi secara langsung dengan manusia. IoS mengacu pada semua aplikasi yang dapat digunakan oleh siapa saja, baik secara internal maupun eksternal.

Interoperabilitas, virtualisasi, desentralisasi, kemampuan secara langsung, rencana layanan, dan modularitas adalah beberapa prinsip desain untuk Industri 4.0.¹³

Berdasarkan informasi yang tersaji di atas, Industri 4.0 dapat dipahami sebagai era di mana seluruh individu dalam industri dapat berinteraksi secara langsung, jika memungkinkan melalui pemanfaatan internet dan teknologi CPS untuk mencapai tujuan mencapai pertumbuhan baru atau mengoptimalkan pertumbuhan.

2. Pengertian Revolusi Industri 4.0 dalam Pendidikan

Revolusi Industri Keempat adalah tantangan besar bagi para pendidik Indonesia. Jika kita tidak mengubah cara mengajar dan belajar, kita akan menghadapi tantangan besar 30 tahun dari sekarang. Pendidikan dan pembelajaran yang memerlukan beban pengetahuan kecuali beban sikap dan kemampuan seperti yang digunakan saat ini, akan membuat peserta didik yang tidak bersaing dengan mesin. Pendidikan dan pembelajaran harus memprioritaskan pengetahuan agar putra-putri Indonesia dapat memahami dan menggunakan teknologi secara efektif.

Sistem pendidikan memerlukan inovasi untuk sesuai dengan era Industri 4.0. Salah satu kebijakan dilakukan pemerintah adalah menggalakkan literasi

¹³ Lee, E.A. (2008,). *Cyber physical systems: Design challenges*. In *Object Oriented Real-Time Distributed Computing (ISORC)*, 11th IEEE International Symposium, hal 363-369.

baru sebagai sarana pengganti literasi lama. Fokus literatur baru ini adalah pada tiga literatur utama, yaitu

- 1) literasi digital,
- 2) literasi teknologi,
- 3) literasi manusia.

Ketiga kemampuan yang disebutkan di atas diperkirakan akan sangat dibutuhkan di masa depan atau pada masa Industri 4.0. Tujuan dari literasi digital adalah untuk menambah keterampilan membaca, memeriksa dan menggunakan data di dunia digital (*Big Data*), tujuan dari literasi teknologi adalah untuk memahami cara kerja perangkat dan aplikasi teknologi, dan tujuan dari literasi manusia adalah untuk memperkuat kemampuan berbicara dan penguasaan konsep desain.¹⁴

B. Konsep Strategi Kepala Sekolah

1. Pengertian Strategi Kepala Sekolah

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan untuk menerapkan ide, merencanakan, dan pelaksanaan suatu tindakan selama periode waktu tertentu. Dalam strategi tersebut terdapat mengatur tim kerja, tema, dan identifikasi faktor risiko yang sesuai dengan dasar pengambilan keputusan rasional untuk mencapai tujuan dengan cara yang efektif. Sebagai pemimpin, Kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk memberikan arahan dan bantuan, meningkatkan prestasi siswa, memfasilitasi komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Kapabilitas yang diperlukan oleh seorang kepala sekolah sebagai seorang pemimpin dapat diperoleh

¹⁴ Aoun, J.E. (2017). *Robot-Proof: Higher Education In The Age Of Artificial Intelligence*. US: MIT Press.

dari penelaahan menyeluruh terhadap visi dan misi sekolah, kemampuan melaksanakan perubahan dan kemampuan berkomunikasi. Sebagai pemimpin, peran kepala sekolah akan ditandai dengan sikap bijaksana, kesadaran diri, ketegasan, kemampuan mengelola risiko dan ketidakpastian, kepribadian yang kuat, emosional yang stabil, dan teladan.¹⁵

Strategi adalah program yang dirancang secara bersamaan untuk mencapai tujuan organisasi sambil melaksanakan misi organisasi. Kepala sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam menjalankan kehidupan sekolah, terutama untuk meningkatkan kualitasnya.¹⁶

Strategi adalah rencana yang disengaja untuk mencapai hasil terbaik. Dalam hal ini, strategi dalam organisasi mana pun adalah rencana menyeluruh untuk mencapai tujuannya. Temuannya menunjukkan bahwa strategi adalah alat yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir suatu organisasi; namun demikian, strategi bukan sekadar tujuan; itu adalah tujuan tertentu. Strategi menyatukan semua bagian yang ada dalam organisasi menjadi satu, sehingga strategi meliputi semua aspek penting dalam suatu organisasi, strategi itu terpadu dari semua bagian rencana dengan harus serasi satu sama lain dan berkesesuaian.¹⁷

¹⁵ Kusen, K., Hidayat, R., Fathurrochman, I., & Hamengkubuwono, H. (2019). *Strategi Kepala Sekolah Dan Implementasinya Dalam Peningkatan Kompetensi Guru*. *Idaarrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), hal 177.

¹⁶ Arif, W. (2020). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Budaya Religius*. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 5(1), 69–78. <https://doi.org/10.24256/kelola.v5i1.1414>

¹⁷ Gobel, S., Roskina Mas, S., & Arifin, A. (2020). *Strategi Kepala Sekolah dalam Penguatan Karakter Religiusitas*. *Jambura Journal of Educational Management*, 1, 1–12. <https://doi.org/10.37411/jjem.v1i1.102>

Strategi dalam dunia pendidikan diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Secara umum strategi mutu pendidikan terdiri dari tiga aspek:

- 1) Formulasi Strategi, yaitu merupakan penentuan aktifitas-aktifitas yang berhubungan dengan pencapaian tujuan,
- 2) Implementasi Strategi, yaitu pelaksanaan strategi yang sudah direncanakan,
- 3) Pengendalian Strategi, yaitu evaluasi dalam dalam mengetahui sejauh mana efektifitas strategi yang dilaksanaka.¹⁸

Pengetahuan seorang kepala sekolah terhadap staf sekolah, termasuk mengajar dan non-mengajar, memahami keadaan dan karakteristik siswa, menciptakan program untuk mengembangkan tenaga kependidikan, menerima masukan, saran dan kritik dari berbagai sudut pandang untuk meningkatkan kapasitas kepemimpinannya.¹⁹

Implementasinya, Kepemimpinan seorang kepala sekolah dapat dinilai berdasarkan tiga ciri, yaitu demokratis, otoriter dan mandiri (*Laissez faire*). Ketiga sifat tersebut jarang sekali dimiliki secara bersamaan oleh seorang leader, Oleh karena itu, ciri-ciri tersebut muncul secara situasional ketika bertindak sebagai seorang pemimpin. Hasil dari kepemimpinan kepala sekolah mungkin bersifat demokratis atau otoriter dan mungkin juga bersifat mandiri. Sekalipun kepala sekolah ingin selalu bersikap demokratis, keadaan dan kondisi terkadang memaksa mereka

¹⁸ Alam, A. M. F. (2021). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Kasus Smkn 1 Mojokerto)*. As-Suluk : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(1), 67–86.

¹⁹ Fathurrochman, I. (2017b). *Pengembangan kompetensi pegawai aparatur sipil negara (asn) sekolah tinggi agama Islam negeri (stain) curup*. Manajer Pendidikan, 11(21), hal 120–129.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengambil sudut pandang alternatif, seperti perlunya otoritas yang berwenang. Oleh karena itu, sifat kepemimpinan otoriter dapat digunakan lebih cepat saat mengambil keputusan. Jika seorang kepala sekolah memenuhi ketiga kriteria tersebut, dia akan dianggap sebagai pemimpin, kepala sekolah dapat menggunakan strategi yang tepat untuk menjalankan roda kepemimpinannya, sesuai dengan tingkat kematangan staf dan kombinasi yang tepat antara perilaku hubungan dan tugas. Strategi ini dapat digunakan dengan cara-cara berikut: mendikte, menjual, bernegosiasi, dan mendelegasikan. Salah satu pengertian konflik adalah adanya pertentangan atau perselisihan pendapat antar individu, kelompok, atau kelompok dalam suatu organisasi, Hal ini diakibatkan oleh banyaknya jenis perkembangan dan perubahan yang terjadi di bidang manajemennya, serta menyebabkan perselisihan pendapat, kepercayaan, dan ide. Artinya ketika individu bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, dalam jangka waktu yang lama, akan terdapat perselisihan pendapat di antara mereka.²⁰

Kepala sekolah harus menerapkan strategi agar dapat memenuhi perannya sebagai pemimpin. Artinya, peran pemimpin adalah memberikan bimbingan dan pengetahuan dalam hal pengajaran, pembelajaran, dan evaluasi keterampilan yang dapat memungkinkan setiap lembaga pendidikan mencapai tujuannya. Kepemimpinan adalah proses pencapaian tujuan organisasi, kebijakan dan perencanaan pengembangan untuk mencapai sasaran organisasi, serta mengalokasikan sumber daya untuk menerapkan kebijakan dan perencanaan tercapainya tujuan organisasi. Untuk mencapai tujuan organisasi, pemimpin harus

²⁰ Rozak, A., Fathurrochman, I., & Ristianti, D. H. (2018). *ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA*. Journal of Education and Instruction (JOEAI), 1(1), hal 10–20.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggabungkan banyak bidang fungsional. Pemimpin memberikan pedoman yang jelas bagi lembaga pendidikan dan berkaitan erat dengan kompetensi tenaga pendidik. Memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dilakukan. Salah satu tujuan kepemimpinan adalah untuk mengidentifikasi tujuan organisasi, sumber dayanya, dan cara-cara bagaimana sumber daya yang tersedia dapat dimanfaatkan secara paling efektif untuk mencapai tujuan strategis. Kepemimpinan di saat ini harus memberikan landasan atau pedoman yang kokoh bagi pengembangan nilai-nilai organisasi.²¹

Ini adalah proses yang terus berubah. Rencana strategis organisasi adalah dokumen yang dapat diakses sepanjang waktu. Karena sifatnya yang terus berubah, mungkin perlu dianggap sebagai cairan. Setiap kali informasi baru tersedia, informasi ini perlu digunakan untuk membuat materi yang disesuaikan dan direvisi.

Kepala sekolah berperan sebagai pengelola sekolah dan berperan sebagai penyelenggara, dan penilai program pengembangan keterampilan berkelanjutan (PKB) tenaga pendidik. Kepala sekolah sebagai motivator adalah mendorong tenaga pendidik untuk menyelesaikan kegiatan PKB agar mencapai kemampuan pedagogik, sosial, kepribadian dan keprofesian. Kepala sekolah sebagai supervisor bertugas mendukung dan membina tenaga pendidik agar lebih profesional dalam berbagai kegiatan sehingga mutu pembelajaran lebih baik. Berdasarkan para ahli dikatakan kepala sekolah berperan sebagai pengawas, motivator, dan penilai dalam proses pengembangan keterampilan berkelanjutan (PKB), berperan sebagai pengawas kegiatan pengembangan keterampilan berkelanjutan yang dilaksanakan oleh tenaga

²¹ Ristianti, D. H. (2017). *Analisis Hubungan Interpersonal Mahasiswa terhadap Dosen dalam Proses Bimbingan Skripsi*. ISLAMIC COUNSELING: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, 1(1), hal 25.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidik, Kepala sekolah bertanggung jawab sebagai penilai yaitu berpartisipasi dalam penilaian kinerja guru dan melakukan penelitian evaluasi diri tenaga pendidik sebagai dasar untuk merekomendasikan dan menerapkan program pengembangan keprofesian berkelanjutan tenaga pendidik. sehingga dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik.²²

Salah satu cara untuk mengembangkan kompetensi individu tenaga pendidik adalah melalui keikutsertaan dalam lokakarya, seminar, Uji Kompetensi Guru (UKG), dan memperluas pengetahuan akademis. UKG berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan pedagogi tenaga pendidik dan memahami dasar-dasar pembelajaran (sesuai dengan standar sertifikasi guru). Selain itu, seorang guru harus memiliki karya tulis ilmiah (KTI) agar dapat mengajar pangkat secara efektif. UKG berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan pedagogi guru dan pengetahuan dasar keterampilan belajar (sesuai dengan standar sertifikasi guru). Selain itu, seorang guru harus memiliki KTI agar dapat mengajar secara efektif.

2. Tujuan Dasar dan Sasaran Strategi

Tujuan dan sasaran strategi adalah komponen strategi yang sangat penting, karena pencapaian tujuan dan sasaran strategi ini berfungsi sebagai referensi yang digunakan untuk menentukan apakah strategi itu berhasil atau tidak.²³

Setiap kali ada kebutuhan untuk menentukan tujuan dan strategi, terdapat juga kebutuhan untuk memiliki sistem pendukung jika strategi tertentu gagal.

²² Ani Apiyani dkk, "Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah dalam Meningkatkan Keprofesian". Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. Vol. 05 No. 02, 2022, hal. 502-503.

²³ Triton PB, (2007), *Manajemen strategis Terapan Perusahaan dan Bisnis*. Yogyakarta: Tugu Publisher, Cet.1, hal. 17

Implementasi Strategi

Setelah menetapkan strategi utama dan sasaran jangka panjang, tahap berikutnya yang sangat penting adalah menerapkan strategi dalam tindakan. Pada dasarnya implementasi strategi merupakan penggunaan strategi yang telah ditentukan sebagai yang terbaik kedalam berbagai alokasi sumber daya secara optimal. Dengan kata lain, ketika menerapkan strategi, penting untuk mengikuti formula strategi untuk mendukung pencapaian tujuan terkait kinerja, alokasi dan prioritas sumber daya.²⁴

Implementasi strategi adalah sejumlah total tindakan dan keputusan yang diperlukan untuk melaksanakan perencanaan strategis. Implementasi strategi merupakan proses menggabungkan beberapa strategi dan kebijakan menjadi satu kesatuan yang melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur. Meskipun implementasi dimulai setelah suatu strategi disusun, implementasi merupakan kunci keberhasilan proses strategis.²⁵

Sebuah strategi yang baik dapat gagal jika diimplementasikan dengan buruk. Namun apabila implementasi strategi yang sempurna tidak hanya akan menghasilkan strategi yang efektif, tetapi juga dapat menyelamatkan strategi yang pada awalnya diragukan. Saat ini, terdapat peningkatan jumlah manajemen puncak yang menaruh perhatian besar pada masalah implementasi strategi. Mereka telah menyadari bahwa keberhasilan suatu strategi bergantung pada

²⁴ Akhson, *Strategik Manajemen for Educational Management...*, hal 84

²⁵ David Hunger & L.Wheelen, *Manajemen Strategis, terj. Julianto Agung S*, (Yogyakarta: Andi, 2003), Cet, Ke-16, hal. 296

struktur organisasi, penyediaan sumber daya, program kompensasi, sistem informasi dan budaya organisasi, dan di antara sumber – sumber daya lainnya.²⁶

Jumlah pihak yang terlibat dalam proses implementasi strategi mungkin lebih banyak dibanding pihak yang terlibat dalam menjalankan implementasinya, Kepala sekolah akan bekerjasama dengan para bawahan agar dapat mengimplementasikan seluruh rencana yang telah dibuat dalam skala besar.²⁷

Untuk memungkinkan pelaksanaan strategi yang telah dibuat, kepala sekolah dan manajer lainnya harus bekerja sama untuk mengembangkan program, biaya, dan prosedur yang diperlukan untuk itu.²⁸

Tujuan program adalah untuk mengembangkan strategi yang dapat diterapkan. Setelah menyusun semua program yang diperlukan, saatnya membuat anggaran. Anggaran adalah pengujian terakhir manajemen terhadap strategi yang mereka pilih. Dengan memperkirakan jumlah anggaran yang diperlukan untuk menerapkan rencana khusus, hal ini dapat menunjukkan bagaimana taktik yang tampaknya ideal ternyata cacat atau benar-benar tidak dapat diterapkan.²⁹

Implementasi strategi adalah salah satu dari tiga bagian paling sulit dari manajemen strategi, Dalam manajemen sekolah, implementasi strategi mencakup semua kegiatan manajemen, termasuk faktor seperti motivasi, kompensasi, penghargaan manajemen, dan prosedur pengawasan untuk memastikan bahwa program dijalankan sesuai rencana, sistem *controlling* yang tepat di perlukan. *Top leader* harus memiliki kemampuan untuk melakukan tugas ini semaksimal

²⁶ *Ibid.*, hal. 297

²⁷ *Ibid.*, hal. 299

²⁸ *Ibid.*, hal. 300

²⁹ *Ibid.*, hal. 300-301

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sate Plancic University of Sultan Syaif Kasim Riau

mungkin dan melakukan pembinaan yang didasarkan pada hasil dokumentasi yang dikumpulkan selama pelaksanaan fungsi kontrol.

C Pengertian Tenaga Pendidik

Dalam institusi pendidikan, peran pendidik sangat penting karena merekalah yang menggerakkan dan menggerakkan perubahan. Mereka bertindak sebagai guru yang mengajar, mengarahkan, membimbing, dan mengevaluasi siswa mereka untuk membantu mereka mencapai tujuan mereka.

Pendidik adalah tenaga pendidik yang mempunyai kualifikasi sebagai guru, pembimbing, konselor, siswa, penyusun, fasilitator, dan peran lain yang sesuai dengan kebutuhannya, seperti ikut serta dalam perayaan HUT ke-20 Sistem Pendidikan Nasional pada tahun 2003. Kajian ini dengan jelas menunjukkan bahwa guru adalah seorang pengajar pada suatu sekolah dan orang yang bekerja dengan tenang untuk melaksanakan tugas dan memenuhi kewajiban di dalam kelas. Penguasaan dan disiplin adalah tanggung jawab yang paling penting. Sebagai seorang guru, menyampaikan ilmu atau gagasan kepada orang lain dengan menggunakan metode yang ada sehingga ilmu tersebut dapat menjadi milik orang lain. Sebagai pendidik, adapun merupakan perantara aktif dalam menyampaikan standar moral yang tinggi dan luhur untuk bekal masyarakat.³⁰

Bertentangan dengan apa yang telah dibahas di atas mengenai definisi pendidik, ada guru lain yang berada di luar institusi pendidikan dan mengajar dengan tekun dalam lingkungan kelas tradisional. Seorang instruktur yang berkomitmen untuk melahirkan siswa aktif dan mandiri. Instruktur adalah seseorang yang bekerja sebagai sukarelawan dalam kelompok belajar informal. Pendamping dapat berupa anggota staf pengajar atau masyarakat umum yang memiliki kualifikasi atau keterampilan khusus untuk membantu

³⁰ Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), hal. 14

siswa mencapai tujuannya. Individu yang berstruktur adalah individu yang memiliki kemampuan.

1. Profesional Tenaga Pendidik

Profesionalisme dalam pendidikan seringkali dikaitkan dengan tiga faktor: kompetensi guru, kualifikasi guru, dan pelatihan guru. Guru profesional dilatih dengan menggunakan kompetensinya sendiri dan mampu membimbing pegawainya melalui proses kerja yang dapat berujung pada peningkatan kualitas pengajaran.³¹

Profesionalisme menumbuhkan rasa tanggung jawab dan keterampilan yang kuat, membuat seseorang merasa siap untuk menangani tugas apa pun. Dengan memiliki wawasan yang luas, tenaga pendidik yang profesional akan mencerminkan sosok keguruannya dan berbagai kemampuan yang dapat membantu mereka dalam pekerjaan mereka. Guru harus menjadi mentor yang profesional dan pengertian sebagai bagian dari tugas pekerjaan mereka dan harus dipandang sebagai panduan bagi mereka dalam mengejar tujuan profesional mereka. Bahkan dalam situasi ketika mereka bekerja sama dalam satu area kerja, para profesional memiliki etos kerja yang berbeda dengan non-profesional. Guru profesional bekerja keras untuk meningkatkan kualitas siswa dan menjaga pengetahuan mereka tetap mutakhir. Keahlian profesional berkaitan dengan struktur pembelajaran pelajaran yang diajarkan secara jelas dan ringkas sehingga membantu guru dalam membantu siswa mencapai pengetahuan atau kinerja yang optimal. Hal inilah yang membedakan guru profesional dengan guru awam hanya dari segi pendekatan mereka dalam mengajar atau memberikan konseling secara resmi. Atas dasar hal

³¹ Donni Juni Priansa, *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), Hal. 163-164.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut, pengembangan profesi guru dilaksanakan sebagai sarana peningkatan kompetensi guru. disebarluaskan melalui proses kerja, yang diharapkan dapat diselesaikan oleh seseorang setelah menyelesaikan suatu tugas tertentu.

Menurut Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002, kompetensi didefinisikan sebagai seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan seseorang untuk dapat diterima oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas yang terkait dengan pekerjaannya saat ini.

Beberapa komponen kunci kompetensi tenaga pendidik meliputi kompetensi pedagogi, praktik, sosial, dan profesional. Tingkat profesionalitas seorang guru ditentukan oleh beberapa indikator, diantaranya adalah:

- a) Kemampuan untuk memahami dan menerapkan teori belajar siswa dan landasan pendidikan
- b) Kemampuan menggunakan berbagai metode pengajaran, termasuk media, alat, dan ringkasan dalam proses pembelajaran.
- c) Kemampuan untuk mengatur program pendidikan, serta kemampuan untuk menilai dan mengembangkan karakter siswa.³²

2. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional yang dimiliki seorang guru merupakan suatu keahlian yang perlu dimiliki agar dapat melakukan tugas mengajarnya dengan baik. Seorang guru harus memiliki kompetensi sebagai berikut:

³² Muhammad Kristiawan dan Nur Rahmat, "Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran", Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan. Vol 03 No.02, 2018, hal. 376-377

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Kompetensi pribadi

Berdasarkan sifat alami manusia, baik sebagai kelompok maupun sebagai individu, penting untuk menguasai pengetahuan yang akan diajarkannya secara akurat dan bertanggung jawab kepada siswanya, harus memahami kondisi fisik, mental, dan akademik dari siswa yang dihadapinya.

Seorang guru hampir selalu memiliki beberapa keterampilan pribadi, seperti memiliki pemahaman yang baik tentang mata pelajaran yang dia tanggung jawabkan juga memiliki pengetahuan tentang pertumbuhan siswa dan kemampuan untuk membimbingnya secara individual.

Kemampuan seorang guru dalam mengekspresikan diri secara jelas di kelas tidak hanya dapat mempengaruhi kinerja siswa di kelas, tetapi juga mempengaruhi PBM di sekolah. Seorang guru harus memiliki kepribadian yang kuat dan tegas, agar dapat menyelenggarakan fungsi pendidikan yang dalam pelaksanaannya memberikan produk pembelajaran yang mampu mentransformasikan peserta didik menjadi individu yang matang dan berbudi luhur.

b) Kompetensi Sosial

Berdasarkan pemahaman manusia sebagai entitas sosial dan intelektual, maka manusia harus mampu menjalankan tugasnya dengan jelas dan terarah guna memaksimalkan potensi yang ada

dalam pikiran setiap individu pekerja. Tanggung jawabnya adalah memahami dan menerapkan nilai humanistik yang menyatakan bahwa hasil belajar ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki setiap siswa.

Struktur hanya menyediakan akomodasi untuk setiap orang sesuai dengan kebutuhannya. Kemampuan guru untuk berkomunikasi dengan siswa dan lingkungan mereka termasuk dalam kompetensi sosial mereka, sama seperti orang tua, tetangga, dan setiap orang yang dikenal.

c) Kompetensi Profesional

Proses pembelajaran berdasarkan sudut pandang guru sebagai fasilitator proses pembelajaran harus mampu;

- a) merencanakan sistem pembelajaran
- b) melaksanakan sistem pembelajaran
- c) mengevaluasi sistem pembelajaran
- d) mengembangkan sistem pembelajaran.³³

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa menjadi guru profesional yang mampu menjalankan keempat kompetensi tersebut di atas, seseorang harus memiliki sifat-sifat tersebut. Untuk mewujudkannya, setiap calon guru dan guru harus memiliki tekad dan keinginan yang kuat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³³ Hamzah, (2011), *Profesi Kependidikan Problem Solusi, Dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 18-19

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada lima sikap yang ditampilkan oleh guru profesional, yaitu:

- a) Guru ingin perilaku selalu sesuai dengan standar idealnya.
- b) Guru akan selalu meningkatkan dan menjaga profesionalitasnya.
- c) Guru mempunyai keinginan untuk selalu meningkatkan, dan mengembangkan mutu pengetahuan dan keterampilannya,
- d) Guru yang profesional akan selalu mempertahankan mutu dan standar profesinya,
- e) Guru yang profesional akan selalu mempunyai kebanggaan terhadap profesinya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru profesional adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan dan keahlian khusus di bidangnya serta mempunyai pengalaman dalam mengajar.³⁴

D. Faktor Pendukung

Faktor pendukung terbagi menjadi dua faktor yaitu:

1. Faktor internal

Faktor internal adalah unsur yang berasal dari dalam diri individu, organisasi, atau perusahaan. Faktor ini dapat dikendalikan dan diubah oleh individu, organisasi, atau perusahaan itu sendiri. Contoh faktor internal adalah:

1. Sumber daya manusia: Keahlian, pengalaman, motivasi, dan moral karyawan.

³⁴ Sagala, HS 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta. hal 6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan sains yang berkaitan dengan masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Keuangan: Modal, laba, dan arus kas.
3. Operasional: Efisiensi proses produksi, kualitas produk, dan layanan pelanggan.
4. Manajemen: Kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan strategi bisnis.
5. Budaya organisasi: prinsip, nilai-nilai, dan keyakinan yang dianut oleh organisasi.³⁵

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah unsur yang berasal dari luar individu, organisasi, atau perusahaan. Unsur ini tidak dapat dikendalikan dan diubah oleh individu, organisasi, atau perusahaan itu sendiri. Contoh faktor eksternal adalah:

1. Kondisi ekonomi: Pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan suku bunga.
2. Persaingan: Jumlah dan kekuatan pesaing.
3. Teknologi: Perkembangan teknologi baru.
4. Peraturan pemerintah: Undang-undang dan peraturan yang mengatur bisnis.
5. Kondisi sosial dan budaya: Nilai-nilai, norma, dan keyakinan masyarakat.³⁶

³⁵ Priadadhita. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Keputusan Perempuan Berwirausaha*. Jurnal Pengembangan Wiraswasta. <http://ejurnal.stieipwija.ac.id/index.php/jpw/article/view/229>

³⁶ Sri Rahayu, dkk. *Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja (Studi Kasus pada Perusahaan Walang Emas Malang)* dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB <https://rekayasapil.ub.ac.id/index.php/rs/article/view/455/385>

Proposisi

Proposisi adalah pernyataan yang menyatakan kesepakatan, perbedaan, atau ikatan antara dua ide atau lebih. proposisi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi kepala sekolah meliputi beberapa strategi yaitu:
 - a. Kepala sekolah menyelenggarakan pelatihan-pelatihan untuk peningkatan keterampilan profesional staf pengajar
 - b. Kepala sekolah melaksanakan tugas organisasi, mengawasi dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan sekolah.
 - c. Kepala sekolah melakukan observasi terhadap setiap kegiatan sekolah.
 - d. Kepala sekolah mengawasi pekerjaan guru dan mengevaluasi hasil pelaksanaan strategi dalam rangka peningkatan keterampilan profesional staf pengajar.

2. Indikator Guru Professional.

Agar seorang guru dapat diakui sebagai guru profesional, mereka harus memenuhi minimal tujuh kriteria berikut:

1. Memiliki Ketrampilan mengajar yang sangat baik
2. Memiliki pemahaman yang mendalam
3. Menguasai Kurikulum
4. Menguasai media pembelajaran
5. Penguasaan teknologi
6. Menjadi teladan yang baik
7. Memiliki kepribadian yang baik

Guru profesional harus memenuhi syarat-syarat berikut:

Guru memiliki pengetahuan tentang bidang studi yang diajarkan

- 2) Guru mampu memahami situasi siswa
- 3) Guru mampu memahami prinsip-prinsip dan teknik dalam pendekatan pengajaran
- 4) Guru mampu menguasai bidang ilmu pengetahuan yang masih terkait dengan bidang studi yang diajarkan .³⁷
- 5) guru dapat menghargai profesinya.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 merinci kompetensi profesional utama guru, yang meliputi:

- 1) Guru mampu memahami materi, struktur, dan konsep ilmu pengetahuan dari mata pelajaran yang diampunya,
- 2) Guru mampu memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar dari mata pelajaran yang diampunya,
- 3) Guru mampu mengembangkan materi pembelajaran dengan cara yang kreatif,
- 4) Guru dapat melakukan tindakan reflektif dan menggunakan teknologi dengan baik saat berbicara.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai perbandingan dan sebagai bukti bahwa penelitian yang telah dilakukan secara menyeluruh belum pernah dilakukan secara menyeluruh untuk menghindari manipulasi karya. Sebagai contoh, penelitian sebelumnya yang relevan telah dilakukan di antaranya:

- 1) Tri Lindawati Dewi dan Muhammad Sholeh, Mahasiswa Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, 2021 Meneliti dengan judul : “STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL TENAGA PENDIDIK DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 “

³⁷ M. Idris, dan Marno. 2009. *Strategi Dan Metode Pengajaran*. Yogyakarta: X: Ar-ruzz Media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan : Profesional Tenaga Pendidik di Era Revolusi Industri 4.0

Perbedaan : Tri Lindawati Dewi dan Muhammad Sholeh. Meneliti Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik Di Era Revolusi Industri 4.0 Sedangkan penulis meneliti tentang Strategi Kepala Sekolah Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru.

- 2) Fikri,Ihsanul, Meneliti dengan judul “STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI MTSN 1 KAPUAS”

Persamaan : Strategi Kepala Sekolah di Era Revolusi Industri 4.0

Perbedaan: Fikri,Ihsanul, Meneliti Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pada Era Revolusi Industri 4.0 di MTSN Kapuas Sedangkan penulis meneliti tentang Strategi Kepala Sekolah Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan kerangka deskriptif. Penelitian deskriptif menguraikan status suatu subjek dan wilayah penelitian berdasarkan fakta, data atau informasi terkumpul sesuai dengan ilmu yang ada di lapangan dan dikomunikasikan dalam bentuk kata-kata menjadi kalimat, kemudian ditarik suatu kesimpulan.³⁸

Penelitian kualitatif yang peneliti gunakan melalui penelitian deskriptif yang merangkum, menjabarkan dan menjelaskan kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dalam lapangan. Penelitian ini akan menjabarkan secara jelas dan mendalam mengenai strategi kepala sekolah di era revolusi industri 4.0 dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti oleh peneliti ada di lokasi ini dan dari segi tempat, waktu, dan biaya, peneliti sanggup untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan sejak 04 Maret – 30 April 2024.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 7.



C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek yang di ambil yaitu kepala sekolah yang mengetahui, memahami dan mengalami langsung dalam strategi kepala sekolah di era revolusi industri 4.0 dalam peningkatan profesional tenaga pendidik.

D. Informan Penelitian

Informan kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru. Untuk menambah atau memperkaya informasi penelitian, maka penulis menetapkan informan tambahan yaitu tenaga pendidik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak di objek penelitian. Selama observasi ini, peneliti akan mempelajari situasi dan signifikansinya.³⁹

Tujuan pengumpulan data dengan teknik ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih rinci mengenai objek yang diteliti.

2) Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk menentukan masalah yang perlu ditangani adalah wawancara. Salah satu metode

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 309.

pengumpulan data yang digunakan dalam wawancara adalah mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai.⁴⁰

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang terjadi sebelumnya.

Dokumentasi digunakan untuk menyimpan data penelitian dalam bentuk dokumen, seperti deskripsi lokasi penelitian dan informasi terkait lainnya. Dokumentasi adalah suatu metode atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis sejumlah besar dokumen yang berkaitan dengan suatu masalah penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk penelitian kualitatif dimulai sebelum memasuki lapangan dan berlanjut sepanjang proses, dan setelah selesai dilapangan.⁴¹ Analisis data adalah pencari dan pengumpulan data secara menyeluruh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk mengorganisasikan data berdasarkan kategori, mengelompokkannya berdasarkan satuan, melakukan sketsa pengambilan data, menentukan siapa yang relevan dan apa yang akan dipelajari serta membuat rencana tindakan.

Sebelum melakukan analisis data yang dikumpulkan, data tersebut akan direduksi (reduksi data), ditampilkan (penyajian data), dan ditarik kesimpulan/verifikasi, dilanjutkan dengan triangulasi. Proses analisis data dimulai dengan mengumpulkan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber seperti survei, observasi, dan dokumen pribadi. Menurut Miles dan Huberman, ada dua langkah yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif:⁴²

⁴⁰ *Ibid*, hal. 224.

⁴¹ *Ibid*, hal. 333

⁴² Sugiyono, *Op. Cit*, hal. 334.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Collection Data*

Data collection (Pengumpulan data) adalah digambarkan sebagai proses mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis informasi yang relevan untuk tujuan penelitian dengan menggunakan teknik yang divalidasi secara standar berdasarkan Kesimpulan. Perlu diingat bahwa seorang peneliti, baik pakar maupun ahli, biasanya memiliki kemampuan untuk menganalisis hipotesis mereka berdasarkan data yang mereka kumpulkan.

Dalam banyak kasus, pengumpulan data atau *data collection* adalah langkah utama dan terpenting dalam penelitian, meskipun bidang penelitiannya. Pendekatan pengumpulan data atau *data collection* secara signifikan berbeda untuk bidang studi yang berbeda, sebelum memulai pengumpulan data bergantung pada informasi yang diperlukan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, meliputi:

1. Tujuan melakukan penelitian.
2. Jenis data yang akan dikumpulkan
3. Metode dan prosedur yang akan digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan dan memproses data.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pengumpulan data, mengorganisasikannya sedemikian rupa sehingga mencakup verifikasi dan kesimpulan, serta memperluas, memusnahkan, dan menciptakan hal-hal yang tidak diperlukan. Karena data yang diperoleh dari penelitian

kemungkinan besar cukup besar, maka data tersebut harus dilaporkan secara akurat dan ringkas.

Untuk itu, reduksi data diharapkan dapat membuat peneliti lebih mudah mengumpulkan informasi, mengidentifikasi poin-poin yang relevan, dan berkonsentrasi pada poin-poin penting yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah seterusnya adalah mengumpulkan data, yang kemudian diorganisasikan dengan menggunakan observasi, gagasan, dan data yang diperoleh melalui dokumentasi dan observasi disediakan dalam bentuk tabel untuk memudahkan pemahaman.

Dengan menampilkan data, lebih mudah untuk memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan apa yang harus dilakukan di masa depan.

4. Penarikan Kesimpulan/verifikasi (*Conclusion Drawing/ Veriving*)

Tugas terakhir yang harus dilakukan adalah kesimpulan dan verifikasi data yang dimaksudkan untuk mengungkap akar permasalahan. Miles dan Huberman mendefinisikan analisis data kualitatif sebagai proses pengumpulan dan verifikasi informasi. kesimpulan awal yang dibuat masih bersifat sementara, dan dapat berubah jika tidak ditemukannya bukti yang mendukung pada langkah-langkah pengumpulan data berikutnya. Namun, jika informasi dikumpulkan di tahap awal adalah asli dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsisten, dan peneliti kembali untuk mendapatkan informasi, informasi yang dikumpulkan dapat dipercaya.

Hasilnya, Hasil penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga tidak, karena, seperti yang disebutkan sebelumnya, masalah dan rumusan masalah penelitian kualitatif akan berkembang setelah penelitian dilakukan di lapangan.

G. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya sebagai komponen yang tidak dapat dipisahkan dari pengetahuan umum, penelitian kualitatif, juga digunakan untuk memberikan kritik yang disampaikan kepada penelitian yang mengatakan tidak ilmiah. Analisis data dilakukan untuk memverifikasi apakah penelitian tersebut memang merupakan penelitian ilmiah, dan juga untuk menantang data yang telah didapatkan. Reliabilitas, ketergantungan, kredibilitas, dan konfirmabilitas adalah beberapa indikator keabsahan data dalam penelitian kualitatif.⁴³

Agar hasil penelitian kualitatif dapat dianggap sebagai penelitian ilmiah memerlukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang perlu dilaksanakan:

1. *Credibility*

Uji kredibilitas (kredibilitas) atau kepercayaan terhadap data yang menunjukkan hasil penelitian peneliti, sehingga hasil penelitian yang dilakukan tidak meremehkan sebagai karya ilmiah.

a. Perpanjangan Pengamatan

⁴³ Sugiyono, (2007). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Penerbit: Alfabeta, hal 270.

Berpotensi meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan data melalui pengamatan yang diperpanjang. Peneliti akan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan mewawancarai sumber data lagi yang ditemui atau sumber data yang lebih baru dengan perluasan pengamatan. Peneliti sumber akan menjadi lebih akrab, terbuka, dan percaya satu sama lain, sehingga informasi yang ditunjukkan akan menjadi lebih luas dan lengkap didapatkan.

Pengujian terhadap data yang telah didapatkan dilakukan secara mikroskopis dengan pengukuran observasi. Data yang diperoleh ketika dicek diterapkan kembali pada lapangan yang benar atau salah menunjukkan adanya perubahan atau sebagian besar bersifat statis. Setelah mengacu kembali pada data yang diperoleh sebelumnya, yang dapat diidentifikasi secara andal sebagai data yang layak untuk dikreditkan, diperlukan penyelidikan lebih lanjut.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Peningkatan akurasi atau presisi secara sistematis berarti pengolahan data dan kronologi kajian dapat dilakukan secara efektif dan metodis. Salah satu cara untuk melacak dan menilai apakah data yang dikumpulkan, diolah, dan dikomunikasikan benar adalah dengan meningkatkan kecermatan.

Setelah memeriksa berbagai literatur, hasil penelitian sebelumnya, referensi, dan dokumen-dokumen terkait dan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Akan meningkatkan ketekunan peneliti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan cara ini, peneliti akan lebih teliti dalam membuat narasi yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam analisis kredit diartikan sebagai pengumpulan data dari beberapa sumber dalam berbagai periode waktu. Dengan demikian, tersedia triangulasi jumlah dan triangulasi teknik pengumpulan data serta waktu.

1) Triangulasi Sumber

Mengeksaminasi data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan cara memeriksa data. Setelah data dianalisis oleh peneliti untuk menghasilkan kesimpulan, data dibandingkan dengan tiga titik data.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data, gunakan metode yang membandingkan data dengan sumber umum dengan menggunakan teknik berbeda. Misalnya observasi, dokumentasi, dan wawancara dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Jika metode evaluasi kredibilitas data ini memberikan hasil yang berbeda, sebaiknya peneliti berdiskusi lebih lama dengan sumber data yang skeptis untuk memastikan bahwa data yang mereka gunakan akurat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Triangulasi Waktu

Data yang diperoleh melalui metode wawancara setiap hari pada saat narasumber akan memberikan data yang lebih dapat dipercaya dan autentik. Langkah selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menunjukkan data yang berbeda, maka dilakukan secara hati-hati sampai diperoleh keabsahan data.

d. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif berarti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan yang sudah ada. Jika tidak ada lagi data yang mirip atau bertentangan dengan data tersebut, artinya peneliti mungkin dapat mereduksi data tersebut jika hanya memperoleh data yang tidak sesuai dengan data tersebut.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah alat untuk memverifikasi data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, data yang dideskripsikan secara akurat harus disertai dengan foto atau dokumen elektronik untuk meningkatkan kredibilitasnya.⁴⁴

f. Mengadakan *Member check*

Tujuan *membercheck* adalah untuk memahami beberapa data mentah yang diperoleh berdasarkan data yang diberikan oleh pemberi

⁴⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 273-275.

data. Oleh karena itu, tujuan *membercheck* adalah memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan dan diterapkan dalam penyusunan laporan selaras dengan data atau informasi yang dianggap relevan.

2. *Transferability*

Transferability adalah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, yang menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas yang tinggi atau dapat diterapkan pada populasi tempat sampel diambil.

Pertanyaan mengenai jumlah transfer hingga saat ini pada dasarnya dapat dijawab atau digunakan dalam situasi yang berbeda. Bagi peneliti, *validitas transfer* sangat penting bagi subjeknya, sehingga ketika penelitian digunakan dalam berbagai konteks yang berbeda dan lingkungan sosial, maka validitas transfer dapat lebih mudah dipertanyakan.

3. *Dependability*

Penelitian yang dapat dipercaya atau Reliabilitas, beberapa eksperimen yang dilakukan secara konsisten menghasilkan hasil yang serupa. Penelitian yang dapat diandalkan adalah penelitian jika dilakukan oleh orang lain dengan menggunakan proses penelitian yang serupa dan menghasilkan hasil yang serupa. Pengujian ketergantungan dilakukan melalui audit seluruh proses penelitian.

Dengan menggunakan *auditor independen* atau *peer reviewer independen*, peneliti dapat menilai seluruh aktivitas yang dilakukan subjek selama proses penelitian. Misalnya, hal ini dapat dimulai dengan bagaimana peneliti mulai mengidentifikasi masalah, melanjutkan ke langkah berikutnya, mengumpulkan data,

melakukan analisis data, melakukan tugas perolehan data, dan diakhiri dengan membuat laporan yang merinci hasil penelitian.

4. *Confirmability*

Obyektif kualitas penelitian juga dikenal sebagai *confirmabilitas* temuan. Penelitian dapat dikatakan objektif apabila sudah banyak orang yang menilai hasilnya. Tujuan penelitian kualitatif tentang *confirmabilitas* adalah untuk mengevaluasi temuan penelitian terkait dengan prosedur yang telah diselesaikan. Apabila hasil penelitian merupakan hasil proses penelitian, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmabilitas*.

Data yang diperoleh oleh peneliti dan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian tidak berbeda, sehingga keabsahan data yang sudah diajukan dapat dipertanggung jawabkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Strategi kepala sekolah MAN 4 di Pekanbaru dalam peningkatan kompetensi profesional guru pada era revolusi 4.0 dengan program bimbingan Teknik dan pengabdian masyarakat. Program ini memberikan platform pembelajaran yang lebih efisien dan interaktif dalam menyampaikan materi, meningkatkan keterampilan teknologi dan penggunaan media digital untuk mendukung pembelajaran, pengawasan yang dilakukan dengan observasi ke kelas, Kepala sekolah mengetahui dari kurikulum, wali kelas, dan juga capaian dari hasil belajar siswa dengan melihat kemampuan Siswa dan melaksanakan Supervisi. Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah melihat dampak program bimbingan teknik terhadap hasil belajar siswa dan evaluasi sejauh mana guru mampu memanfaatkan *platform* digital, alat pembelajaran digital, dan konten digital secara efektif.

Hambatan yang dialami yaitu terbatasnya Fasilitas, Kepala sekolah melihat bahwa terbatasnya fasilitas dalam pelaksanaan bimtek sehingga membuat terkendalanya proses belajar dan mengajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat disampaikan saran tentang peningkatan profesional guru pada era revolusi 4.0 di MAN Pekanbaru Sebagai berikut:

1. Program peningkatan profesional guru pada era Revolusi 4.0 dengan penerapan Bimbingan Teknik dan Pengabdian Masyarakat sudah berjalan sesuai dengan

yang direncanakan. Namun untuk kelas digital sebaiknya dibuka lebih banyak rombongan belajar supaya peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama dalam pelaksanaan pengintegrasian teknologi informasi dalam pembelajaran. Dengan adanya program dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru pada bagian teknologi informasi, diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin oleh semua guru untuk menambah *skill* yang dibutuhkan pada era sekarang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian tanpa menyebutkan sumber:
 a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
 © Gate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Ana Apiyani dkk, “Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah dalam Meningkatkan Keprofesian”. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol. 05 No. 02, 2022, hal. 502-503
- Aoun J.E. (2017). *Robot-Proof: Higher Education In The Age Of Artificial Intelligence*. US: MIT Press. hal 8
- Agus Dudung,” *Kompetensi Profesional Guru (Suatu Studi Meta-Analysis Desertasi Pascasarjana Unj)*”, *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan (JKKP)*, Vol. 05 No. 01, 2019, hal. 16.
- Agustian, Indro et al., (2023). *Manajemen Evaluasi Kinerja Guru di Pondok Pesantren Al-Iman Putro Ponorogo*. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. 2 (9),hal 1873-1882
- Ahmad Khori,” *Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam*”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1 No.1, 2016, hal. 83
- Alan, A. M. F. (2021). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Kasus Smkn 1 Mojokerto)*. *As-Suluk : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 67–86.
- Donni Juni Priansa, *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hal. 163-164.
- Fakhrunnisa, R. (2019). *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di SMK Negeri 2 Temanggung 2018/2019 [Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru SMK Negeri 2 Temanggung 2018/2019]* hal 19.



- Fathurrochman, I. (2017b). *Pengembangan kompetensi pegawai aparatur sipil negara (asn) sekolah tinggi agama islam negeri (stain) curup*. *Manajer Pendidikan*, 11(21), hal 120–12
- Gobel, S., Roskina Mas, S., & Arifin, A. (2020). *Strategi Kepala Sekolah dalam Penguatan Karakter Religiusitas*. *Jambura Journal of Educational Management*, 1, 1–12. <https://doi.org/10.37411/jjem.v1i1.102>
- Hamzah, (2011), *Profesi Kependidikan Problem Solusi, Dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 18-19
- Hayudiyani, M., Bafadal, I., & Sumarsono, R. B. (2022). *Kepemimpinan Pembelajaran dalam Implementasi Kebijakan Digital School*. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 7(2), hal 66
- Hidayat, H., & Martina, N. (2022). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan*. *Jambura Journal of Educational Management*, 3, 44–54. <https://doi.org/10.37411/jjem.v3i1.1272>
- Ibid.*, hal. 224.
- Ibid.*, hal. 333.
- Ibid.*, hal. 297
- Ibid.*, hal. 299
- Ibid.*, hal. 300
- Ibid.*, hal. 300-301
- Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), hal. 14
- Karwati, E., & Priansi, D. J. (2014). *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta. hal 332-336
- Kusen, K., Hidayat, R., Fathurrochman, I., & Hamengkubuwono, H. (2019). *Strategi Kepala Sekolah Dan Implementasinya Dalam Peningkatan Kompetensi Guru*. *Idaarah: Jurnal*



- Manajemen Pendidikan, 3(2), 175.
1. Kusen, K., Hidayat, R., Fathurrochman, I., & Hamengkubuwono, H. (2019). *Strategi Kepala Sekolah Dan Implementasinya Dalam Peningkatan Kompetensi Guru*. Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 3(2), hal 177.
- Lee, E.A. (2008,). *Cyber physical systems: Design challenges*. In *Object Oriented Real-Time Distributed Computing (ISORC)*, 11th IEEE International Symposium, hal 363-369.
- Dexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 247
- Merkel, A. (2014). *Speech by Federal Chancellor Angela Merkel to the OECD Conference*. Jurnal REVOLUSI INDUSTRI 4.0 : BIG DATA MENJAWAB TANTANGAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DARA SAWITRI. hal 2
- M. Idris, dan Marno. 2009. *Strategi Dan Metode Pengajaran*. Yogyakarta: X: Ar-ruzz Media.
- Maenani, Lili, 2023. *Digitalisasi Pembelajaran Fisika Berbasis LKpd Fun Interaktif Materi Listrik Arus Searah Pada Man 2 Banjarnegara*. Indonesia Journal Of Teaching and Learning. 2(1) hal 88-96
- Muhammad Kristiawan dan Nur Rahmat, "Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran",. Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan. Vol 03 No.02, 2018, hal. 376-377
- Nasution, Inom, et al. (2022). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Penerapan Pembelajaran Era Digital di Sekolah Nadrisatul Ikbar*. JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala. 7 (4) hal 878-882
- Okta, Dini Pramudita. (2022). *Penerapan Prinsip Perencanaan Pendidikan di MI/SD*. TAFAHHAM: Jurnal Pendidikan dan Riset. I(3) Website: [Online]. Tersedia: <http://ejournalitti.had.alittihadiyahsumut.or.id/index.php/tafahham>. di akses [27 juni 2024]



- Primaadita. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Keputusan Perempuan Berwirausaha. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Keputusan Perempuan Berwirausaha. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*. <http://ejournal.stieipwija.ac.id/index.php/jpw/article/view/229>
- Reza, M. R., & Syahrani. (2021). *Pengaruh Supervisi Teknologi Pendidikan Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar [Pengaruh Pengawasan Teknologi Pendidikan Terhadap Kinerja Staf Pengajar]*. *Jurnal Pendidikan: Penelitian Umum dan Khusus*, 1(1), hal 84–92
- Rozak, A., Fathurrochman, I., & Ristianti, D. H. (2018). *ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA*. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 1(1), hal 10–20.
- Schlechtendahl, J., Keinert, M., Kretschmer, F., Lechler, A., & Verl, A. (2015). *Making existing production systems Industry 4.0-ready*. *Production Engineering*, Vol. 9, Issue.1, hal. 143-148.
- Sugiyono, (2007). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Penerbit: Alfabeta, hal 270
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 309.
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 273-275.
- Sugiyono, *Op. Cit*, hal 334.
- Sagala, HS 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta. hal 6
- Siden S, Lutvia et al., (2022). *Pengorganisasian Pendidikan Dalam Perspektif Al-Quran dan Hadist*. *Al-Minhaj: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 1 (1), hal 31-42

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau diseminasi suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Hari/ Tanggal Observasi : Senin, 18 Desember 2023

Waktu : 10:00-12:00

1. Sasaran

Bagaimana strategi kepala sekolah di era revolusi industri 4.0 dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik di MAN 4 Kota Pekanbaru.

Apa faktor pendukung dan penghambat strategi kepala sekolah di era revolusi industri 4.0 dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik di MAN 4 Kota Pekanbaru.

2. Pokok-pokok yang diamati

- a. Aktivitas tenaga pendidik (guru), tenaga kependidikan (staf) serta siswa ketika berhubungan dengan kepala sekolah dalam hal peraturan ketika melakukan kegiatan
- b. Aktivitas guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran daring yang efektif, termasuk pemanfaatan berbagai platform e-learning.
- c. Keadaan MAN 4 Kota Pekanbaru
- d. Fasilitas guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk alat bantu presentasi, simulasi, maupun game edukasi.

3. Tahap-tahap pengamatan

- a. Melakukan pemetaan kompetensi guru, baik secara individu maupun secara keseluruhan.
- b. Membandingkan kompetensi yang dimiliki guru dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam era digital.
- c. Melakukan survei kepada guru untuk mengetahui kebutuhan pengembangan profesional mereka.

Bagaimana cara mendorong dan memotivasi tenaga pendidik untuk lebih fokus dalam melaksanakan program yang di terapkan untuk mencapai kompetensi profesionalnya?

Apakah ada faktor yang pendukung atau yang mempengaruhi dalam pelaksanaan strategi peningkatan kompetensi profesional terhadap tenaga pendidik di era revolusi industri 4.0 tersebut?

Apakah ada hambatan yang bapak hadapi untuk menerapkan program tersebut?

Menurut bapak apakah seluruh tenaga pendidik di madrasah ini sudah mampu menggunakan / menguasai dalam pemanfaatan teknologi industri 4.0?

Bagaimana reaksi bapak terhadap guru yang kurang menguasai dalam memanfaatkan teknologi dan bagaimana bapak mengatasinya?

Bagaimana hasil evaluasi dari penerapan strategi dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik di era revolusi industri 4.0 yang telah di terapkan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



B. Pedoman Wawancara dengan Tenaga Pendidik

- Informan :
- Guru Bidang Studi :
- Hari/ Tanggal Wawancara :
- Pukul :

1. Acuan Wawancara

- a. Strategi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik di era revolusi industri 4.0
- b. Evaluasi hasil dari strategi peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidi di era revolusi industri 4.0

2. Butir-butir Pertanyaan

- a. Sebagai guru profesional bagaimana keterampilan mengajar yang baik menurut bapak/ibuk?
- b. Bagaimana bapak/ibuk mengaplikasikan wawasan yang luas tentang dunia nyata ke dalam pengajaran Anda?
- c. Bagaimana bapak/ibuk menggunakan standar kurikulum sebagai pedoman dalam perencanaan dan penyusunan materi pelajaran?
- d. Bagaimana cara bapak/ibuk menguasai media pembelajaran seperti video, presentasi multimedia, atau perangkat lunak interaktif dalam proses pengajaran bapak/ibuk?
- e. Bagaimana bapak/ibuk menguasai penggunaan teknologi agar dapat memperluas ruang pembelajaran di luar kelas?
- f. Bagaimana bapak/ibuk memastikan bahwa bapak/ibuk menjadi teladan yang baik bagi siswa dalam hal sikap, etika, dan perilaku?
- g. Bagaimana bapak/ibuk menunjukkan kepribadian yang baik ketika berinteraksi dengan siswa yang memiliki kebutuhan khusus atau menghadapi kesulitan belajar?
- h. Bagaimana pandangan bapak/ibuk terhadap upaya yang di lakukan kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional terhadap tenaga pendidik di era revolusi industri 4.0 di sekolah?

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Harta Cipta Milik UIN Suska Riau

Strat Islamiah Universitas Sultan Syarif Kasim Riau



Bagaimana langkah yang di terapkan kepala sekolah untuk peningkatan profesional guru di era revolusi industri 4.0?

Bagaimana pendekatan yang dilakukan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja tenaga pendidik?

Bentuk dari sarana dan prasarana yang di sediakan?

Bagaimana pengawasan yang dilakukan kepala sekolah?

Bentuk pengawasan kelas digital yang dilakukan oleh guru?

Hambatan yang di hadapi dalam kelas digital?

Solusi dari hambatan yang di dapatkan?

Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pelaksanaan strategi yang dibuat oleh kepala sekolah dalam peningkatan terhadap kompetensi profesional tenaga pendidik di era revolusi industri 4.0?

Bagaimana peran kepala sekolah dalam memberikan dorongan dan motivasi kepada tenaga pendidik dalam pelaksanaan strategi yang telah ditetapkannya?

Apakah bapak/ibuk pernah mendapatkan penghargaan atau reward dari kepala sekolah atas peningkatan kompetensi profesional setelah mengikuti program yang di terapkan?

Bagaimana cara kepala sekolah melakukan evaluasi setelah menerapkan program dalam peningkatan kompetensi profesional terhadap tenaga pendidik di era revolusi industri 4.0?

Jadwal evaluasi dilakukan?

Siapa saja yang terlibat dalam hasil evaluasi?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Transkrip Hasil Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA TENTANG STRATEGI KEPALA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL TENAGA PENDIDIK DI MAN 4 KOTA PEKANBARU

A. Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah

Informan : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 27 Mei 2024

Pukul : 15:00-16:00

1. Bagaimana strategi memberi perintah bapak dalam membangun budaya di mana perintah diberikan secara jelas dan berkelanjutan?

Jawab: Terima kasih, Sesuai dengan tuntutan dan Intruksi dari Kementerian Agama yaitu Bahwasannya kementerian agama ini wajib mentranspormasi Digital Madrasah khususnya MAN 4 mengikuti intruksi dari Kementerian Agama bahwasannya kita harus mengikuti Digitalisasi, setiap informasi dan juga hal-hal terkait dengan Madrasah semuanya itu sudah kita berusaha untuk digitalisasi, diantaranya ya sekarang ini kehadiran guru-guru juga sistem nya digitalisasi, raport juga sistemnya digitalisasi, pelaksanaan ujian di madrasah kita juga sistemnya digitalisasi itu yang kita lakukan di madrasah,

2. Bagaimana strategi menegur bapak sebagai kesempatan untuk pembelajaran organisasional dan pengembangan sistem dukungan yang lebih baik bagi guru?

Jawab: Kita madrasah ini supaya terjaga semuanya fokus pembelajaran kita menyiapkan ada Namanya wifi, saya akan melihat guru-guru itu kehadiran dan juga keaktifannya adalah melalui yaitu wifi yang sudah kita siapkan di madrasah ini, di

samping itu juga secara manual di laporkan dari piket madrasah,tapi kita sudah menyiapkan CCTV untuk kehadiran guru-guru baik itu proses maupun kehadiran di madrasah ini,jadi. CCTV kita siapkan di madrasah ini.

3. Bagaimana strategi menghargai bapak dalam rangka memotivasi guru dalam menumbuhkan semangat kerja?

Jawab: Kita berikan Reward khususnya di hari guru, di hari guru itu nanti ada beberapa kategori pertama ada Namanya guru disiplin kita berikan penghargaan, guru yang jenius juga kita berikan penghargaan, guru sahabat juga kita berikan penghargaan,siapa penilainya? Penilainya adalah melalui angket siswa,jadi siswa itu akan memberikan jawaban siapa guru-guru yang menurut dia sipa guru yang disiplin,guru sahabat ,guru jenius, dan itu nanti kita berikan penghargaan di hari guru upacara hari guru kita berikan reward di hadapan siswa.

4. Bagaimana strategi memelihara identitas bapak untuk memastikan bahwa identitas profesional guru terhubung dengan nilai-nilai dan tujuan pendidikan sekolah?

Jawab: Pertama kita setiap tahunnya itu atau semesternya itu kita ada pelatihan tentang kurikulum dari pelatihan-pelatihan dari kurikulum inilah untuk menjaga bagaimana professional mereka dan kita mengajak instrukturnya itu atau pematernya adalah orang-orang yang kompeten sesudah kita beri pelatihan nanti kita evaluasi apakah memang ini di terapkan atau tidak dan juga salah satu tugas kepala madrasah adalah supervisi, jadi saya akan mensupervisi guru-guru itu di dalam kelas apakah dia itu menerapkan atau tidak jadi, menjaganya itu salah satunya adalah mensupervisi guru di dalam kelas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

Upaya/usaha apa yang sudah bapak lakukan dalam peningkatan profesional tenaga pendidik di era revolusi industri 4.0?

Jawab: Tentu usaha industri pada politik-politik ini kan terus berkembang, tentu juga pelatihan-pelatihan juga kita berikan terhadap guru diantaranya kita juga berkerja sama dengan perguruan-perguruan tinggi baik itu universitas lancang kuning, universitas pcr, di dalam hal mereka itu pengabdian Masyarakat jadi kita itu bekerja sama dalam peningkatan kompetensi digital agar mereka terbuka dalam industry 4.0 ini di dalam peningkatan kompetensi mereka.

6. Apakah dalam melaksanakan strategi peningkatan terhadap kompetensi profesional tenaga pendidik ini memiliki persamaan atau perbedaan dari setiap tenaga pendidik bidang studi?

Jawab: Ya tentu secara umum tidak berbeda, secara konsentrasi mereka nanti di dalam penyampaian materi tentu berbeda, makanya di dalam hal peningkatan mutu mereka itu di dalam hal IT itu secara umum sama maka dalam hal ini kita tidak bosan-bosannya kita memberikan pelatihan-pelatihan tentang IT tadi terhadap guru-guru kita sesuai dengan tuntutan zaman sekarang ini.

7. Siapa saja yang terlibat dalam perumusan program?

Jawab: Perumusan dalam program kita ini sesuai dengan arahan, kita ini kan ada namanya rencana jangka Panjang dan rencana jangka tahunan, itu juga kita buat item-itemnya, merumuskannya itu terlibat baik itu kanwil, kemenag, komite atau orang tua siswa di dalam hal merumuskan kemajuan-kemajuan madrasah kita dan nanti kita akan merumuskan Bersama mau kemana kita bawa madrasah kita ini begitu juga dengan hal-hal peningkatan mutu guru kita dan juga dengan mutu siswa jadi semua

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlibat di dalam hal memberikan masukan lalu nanti kita rumuskan kita tetapkan inilah arah dari pada madrasah kita, dan nanti juga kita akan buat survey Masyarakat tentang apa yang sudah kita lakukan sesudah kita rumuskan, cara surveynya apakah mereka itu siswa nya sudah dibina dalam karakter seperti apakah siswa ini ada membantu orang tua, ada surveynya minta masukan dari pada orang tua siswa.

8. Bagaimana cara mendorong dan memotivasi tenaga pendidik untuk lebih fokus dalam melaksanakan program yang di terapkan untuk mencapai kompetensi profesionalnya?

Jawab: Tentu kita membuat kesepakatan-kesepakatan dulu dengan guru-guru kita, dari rencana jangka Panjang, rencana tahunan selanjutnya nanti kita akan membuat kontrak kinerja dengan guru-guru kita bahwasannya apa saja capaian-capaian yang harus dilakukan oleh guru kita dan ini juga menjadi capaian kinerja dari kepala madrasah jadi turunan dari pada capaian kinerja kepala madrasah kita turunkan menjadi capaian kinerja dari pada guru-guru kita baik itu di dalam hal peningkatan mutunya, profesional mereka di dalam mengajar, itu semuanya kita turunkan dan kita sepakati capain-capaian ini Bersama dengan guru-guru kita dan kita evaluasi apakah capaian ini setiap tahunnya tercapai atau tidak, ini yang kita lakukan dan ingatkan kepada guru-guru kita supaya mereka itu terus belajar bagaimana mencapai kinerja mereka.

9. Apakah ada faktor yang pendukung atau yang mempengaruhi dalam pelaksanaan strategi peningkatan kompetensi profesional terhadap tenaga pendidik di era revolusi industri 4.0 tersebut?

Jawab: tentu banyak, yang mempengaruhinya pertama adalah fasilitas, tentu ini kita tantut mereka menguasai IT dalam pembelajaran sementara kalau tidak kita siapkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

medianya ya sama saja, jadi dalam hal ini juga saya menyiapkan media-media mereka untuk dalam proses pembelajaran misalnya kita siapkan wifi secara gratis dalam hal proses pengajaran, kita siapkan infokusnya supaya mereka itu bisa mengerjakan secara professional di dalam kelas, dan juga secara teknisnya mereka itu di ajarkan bagaimana membuat konten-konten atau materi pembelajaran itu menjadi menarik, supaya siswa itu juga melihat pembelajaran itu menarik untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut.

10. Apakah ada hambatan yang bapak hadapi untuk menerapkan program tersebut?

Jawab: Hambatan banyak tetapi hambatan ini kan tidak menyurutkan kita untuk melangkah untuk digitalisasi tadi, hambatan itu tentu kita rubah katanya menjadi peluang jadi hambatan itu adalah peluang bagi kita untuk maju, hambatan-hambatan baik itu fasilitas yang kurang, dan juga guru-guru kita yang belum menguasai, ini kan peluang untuk bagaimana bisa kita berpikir untuk mencapai kekurang-kurangan tadi, tetap kita buat alternatif-alternatif untuk bagaimana memang tetap kita melangkah digitalisasi tadi, misalnya kita sediakan mereka fasilitas yang mana mereka itu nyaman di madrasah, nyaman mereka bekerja, jadi mudah-mudahan mereka juga nyaman didalam penyampaian materi.

11. Menurut bapak apakah seluruh tenaga pendidik di madrasah ini sudah mampu menggunakan/menguasai dalam pemanfaatan teknologi industri 4.0?

Jawab: Karena ini tuntutan mau tidak mau guru kita harus menguasai, jadi dalam hal ini guru-guru kita bisa di katakan rata-rata sudah menguasai.

12. Bagaimana reaksi bapak terhadap guru yang kurang menguasai dalam memanfaatkan teknologi dan bagaimana bapak mengatasinya?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Jawab: karena kemampuan guru-guru kita secara IT memang tidak merata tidak sama kemampuannya tentu kita harus inikan memahami, maka kita berikan pelatihan-pelatihan terus kepada guru kita, meningkatkan kompetensi mereka di dalam hal penguasaan, kita ajarkan, dan alhamdulillah bisa kok mereka mengikuti apabila dalam hal ini menjadi tuntutan yang harus mereka kuasai, dan kita berikan pelatihan-pelatihan tadi dan di samping juga pelatihan-pelatihan yang kita berikan, mereka juga bisa belajar secara otodidak atau mungkin teman sebaya dan alhamdulillah itu bisa menjadi meningkatkan kompetensi mereka, jalur, otodidak atau mungkin teman sebaya tadi sesama guru.

13. Bagaimana hasil evaluasi dari penerapan strategi dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik di era revolusi industri 4.0 yang telah di terapkan?

Jawab: alhamdulillah pertama guru-guru kita terbantu, siswa kita juga terbantu, apabila memang digitalisasi ini inikan mempermudah bukan hal yang menyusahkan kita, mempermudah pekerjaan maka dalam hal ini yaa tentu sangat bagus untuk meningkatkan profesionalan mereka, di balik itu juga ada kelemahan-kelemahan, tetapi kelemahan-kelemahan nya ini nanti kita tutupi dengan hal-hal pelaksanaan pelatihan ulang supaya mereka menguasai dan juga mereka merasa terbantu dengan pekerjaan mereka sebagai guru apa lagi kita sama-sama ketahui akibat dari pada covid 19 itu transformasi digital ini sangat menuntut kita bagaimana memang menguasai IT pada awalnya guru-guru kita tidak mengerti tapi karena ini tuntutan harus dipelajari dan alhamdulillah mereka bisa menguasai IT.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Wawancara Dengan Waka Kurikulum

Informan : Waka Kurikulum Mapel MTK

Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 27 Mei 2024

Pukul : 10:30-11:00

1. Sebagai guru profesional bagaimana keterampilan mengajar yang baik menurut ibuk?

Jawab: Ya harus di lengkapi dengan metode pendekatan apa lagi sekarang Kemajuan teknologi ini kan penting juga contohnya AI, ya penting juga teknologi bisa dengan online, bisa menggunakan alat teknologi, mencari sumber-sumber dari AI bisa juga, jadi mempermudah pembelajaran dan mudah di akses.

2. Bagaimana ibuk mengaplikasikan wawasan yang luas tentang dunia nyata ke dalam pengajaran Anda?

Jawab: dengan bimtek kan ada itukan bimbingan teknis tentang misal AI ya nanti di masukkan dalam pembelajarannya misal membuat media pembelajaran, nanti di sampaikan ke siswanya.

3. Bagaimana ibuk menggunakan standar kurikulum sebagai pedoman dalam perencanaan dan penyusunan materi pelajaran?

Jawab: sebagai seorang guru, saya menggunakan standar kurikulum sebagai pedoman utama dalam perencanaan dan penyusunan materi pelajaran. Yang pertama Saya membaca dan memahami secara menyeluruh dokumen standar kurikulum yang berlaku, baik Kurikulum Merdeka maupun kurikulum sebelumnya, Saya menyusun (RPP) berdasarkan standar kurikulum yang telah dipahami. Saya memahami karakteristik dan kebutuhan belajar individual peserta didik di kelas saya. Saya

merancang instrumen penilaian yang sesuai dengan KD, tujuan pembelajaran, dan indikator pencapaian belajar. dan yang terakhir Saya mengikuti pelatihan dan pengembangan profesi guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saya dalam menggunakan standar kurikulum.

4. Bagaimana cara ibuk menguasai media pembelajaran seperti video, presentasi multimedia, atau perangkat lunak interaktif dalam proses pengajaran bapak/ibuk?

Jawab: Vidio bisa di buat dulu ya di rancang dulu sesuai dengan materi pembelajaran nanti bisa di sampaikan kea nak-anak atau di kasing link nya.

5. Bagaimana ibuk menguasai penggunaan teknologi agar dapat memperluas ruang pembelajaran di luar kelas?

Jawab: ya banyak belajar sih selalu mengikuti bimtek secara online atau yang di beri dari Kemenag.

6. Bagaimana ibuk memastikan bahwa ibuk menjadi teladan yang baik bagi siswa dalam hal sikap, etika, dan perilaku?

Jawab: Dari respon anak-anak saja, dari hasil belajar bisa

7. Bagaimana ibuk menunjukkan kepribadian yang baik ketika berinteraksi dengan siswa yang memiliki kebutuhan khusus atau menghadapi kesulitan belajar?

Jawab: Pertama mengenali anak tersebut cari kekurangannya apa lalu merumuskan bagaimana cara penyelesaiannya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

8. Bagaimana pandangan ibuk terhadap upaya yang di lakukan kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional terhadap tenaga pendidik di era revolusi industri 4.0 di sekolah?
9. Bagaimana langkah yang di terapkan kepala sekolah untuk peningkatan profesional guru di era revolusi industri 4.0?
10. Bagaimana pendekatan yang dilakukan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja tenaga pendidik?
11. Bentuk dari sarana dan prasarana yang di sediakan?
12. Bagaimana pengawasan yang dilakukan kepala sekolah?

Jawab: Sangat mendukung sekali, pak kepala yang mana menganjurkan semua guru-guru ini cara pembelajarannya dengan infokus atau dengan smart TV, besok insya allah kan itu ada bangunan yang sedang di bangun itu sudah ada dengan smart TV jadi belajarnya bisa lebih menyenangkan.

Jawab: Pertama di anjurkan kepada guru-guru untuk ikut serta dalam pelatihan-pelatihan tentang workshop, pihak sekolah juga akan mengadakan kan itu juga ada yang secara online yang gratis secara mandiri kan ada juga secara daring jadi kepala sekolah menganjurkan semua guru harusnya ikut misalnya contoh tentang kegunaan AI, pembuatan Pelajaran, alat peraga, media pembelajaran.

Jawab: Memberikan motivasi guru-gurunya kemudian di harapkan bisa keluar dari zona yang lama untuk melangkah ke zona yang menggunakan kemajuan teknologi.

Jawab: Ada labor computer, wifi, infokus dan screen proyektor untuk di akses Bersama.

Jawab: Bagaimana pengawasan yang dilakukan kepala sekolah?

Jawab: Pengawasannya di evaluasi lagi sesudah melaksanakan bimtek kemudian di tanya lagi melalui kurikulum dan kepala labor.

13. Bentuk pengawasan kelas digital yang dilakukan oleh guru?

Jawab: Kalau dalam kelas menggunakan HP, jadi guru mengawasi tentang apa materi pembelajarannya itu kan nanti anak-anak itu bisa mengakses melalui HP masing-masing. Ketika sudah di anjurkan intruksi dari guru tersebut.

14. Hambatan yang di hadapi dalam kelas digital?

Jawab: Hambatan ya itu pasti ada ya kan, hambatannya rata-rata dari anak-anak itu belum paham atau masih ada yang gaptek, kemudian jaringan.

15. Solusi dari hambatan yang di dapatkan?

Jawab: Solusi dari anak-anak belum paham atau masih ada yang gaptek yaitu menemukan pendekatan yang tepat untuk setiap anak, membuat belajar menjadi menyenangkan, dan memberikan dukungan yang mereka butuhkan. Kalau jaringan di labor ada wifi dan LAN tapi kalau pakai hp belum ada, guru bisa dengan wifi kalau anak masih belum ada Solusi.

16. Bagaimana tanggapan ibu terhadap pelaksanaan strategi yang dibuat oleh kepala sekolah dalam peningkatan terhadap kompetensi profesional tenaga pendidik di era revolusi industri 4.0?

Jawab: Sangat support sekali sangat bagus karna itu bisa selain untuk memudahkan pembelajaran dan juga bisa menyenangkan anak-anak dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Bagaimana peran kepala sekolah dalam memberikan dorongan dan motivasi kepada tenaga pendidik dalam pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan?
- Jawab: Ya seperti tadi selalu support menganjurkan untuk mengikuti bimtek kemudian yang bagus nantik di kasih reward lah.
18. Apakah ibuk pernah mendapatkan penghargaan atau reward dari kepala sekolah atas peningkatan kompetensi profesional setelah mengikuti program yang di terapkan?
- Jawab: Ada sih seperti dapat sertifikat kemudian dapat SK juga dari kepala.
19. Bagaimana cara kepala sekolah melakukan evaluasi setelah menerapkan program dalam peningkatan kompetensi profesional terhadap tenaga pendidik di era revolusi industri 4.0?
- Jawab: Kepala madrasah mengetahui dari kurikulum, wali kelas, dan juga capaian dari hasil belajar siswa.
20. Jadwal evaluasi dilakukan?
- Jawab: biasanya setelah 1 semester.
21. Siapa saja yang terlibat dalam hasil evaluasi?
- Jawab: Seharusnya semua guru di anjurkan untuk mengikuti tapi, ada juga guru beberapa yang ada urusan lain
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagaimana cara ibuk menguasai media pembelajaran seperti video, presentasi multimedia, atau perangkat lunak interaktif dalam proses pengajaran ibuk?

Jawab: Bagaimananya itu saya belajar lagi saya melakukan pelatihan lagi secara online dan belajar Bersama-sama guru yang lebih menguasai terus anak-anak juga di ikut sertakan karena anak-anak kadang lebih pandai dari gurunya ya kan, di situ kita belajar dari guru dan anak-anak juga.

5. Bagaimana ibuk menguasai penggunaan teknologi agar dapat memperluas ruang pembelajaran di luar kelas?

Jawab: Ibuk bisa menghadiri pelatihan, mengikuti kursus online, atau bergabung dengan komunitas guru untuk belajar tentang berbagai teknologi pendidikan. Dengan eksplorasi aktif, praktik, dan eksperimen, ibuk dapat memperluas pemahaman dan keterampilannya dalam menggunakan teknologi untuk meluaskan ruang pembelajaran di luar kelas dan ibuk juga beli buku yang menjelaskan kegunaan-kegunaan teknologi dan yang kekinian-kekinian lah gitu kan kita kadang melihat media-media sosial kan banyak yang sudah beri petunjuk-petunjuk bagaimana menggunakan teknologi-teknologi cara menggunakan di dalam kelas juga seperti apa, kadang juga media sosial ini jangan salah guna kan seperti melihat artis-artis kalau say aitu melihat cara pembelajaran dan cara gimana membuat anak-anak tidak bosan dalam proses pembelajaran.

6. Bagaimana ibuk memastikan bahwa ibuk menjadi teladan yang baik bagi siswa dalam hal sikap, etika, dan perilaku?

Jawab: Memastikannya kadang saya di akhir-akhir Pelajaran atau di akhir-akhir semester itu membuat suatu pertanyaan untuk anak yang mana menanyakan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bagaimana belajar dengan saya, apa yang tidak di sukai belajar dengan saya terus apa yang harus kita perbaiki seperti itu biasanya saya kayak mengevaluasi dari anak-anak lah untuk saya mencari tahu dari anak.

7. Bagaimana bapak/ibuk menunjukkan kepribadian yang baik ketika berinteraksi dengan siswa yang memiliki kebutuhan khusus atau menghadapi kesulitan belajar?

Jawab: Kalau saya itu lebih ke kebutuhan khusus semisalnya seperti sering murung kan kebutuhan khusus disini bukan hanya tentang fisik ya, mungkin murung, sendirian, gk punya teman banyak gitu kalau saya lebih suka interaksi dan lebih inten sama dia kalau semisalnya kita masuk kelas kita selalu menanyakan kabarnya gitu pokoknya lebih intens benar-benar perhatiannya lebih lah ke anak itu.

8. Bagaimana pandangan ibuk terhadap upaya yang di lakukan kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional terhadap tenaga pendidik di era revolusi industri 4.0 di sekolah?

Jawab: Pandangan saya bapak ini memang sangat cekatan untuk peningkatan di era revolusi 4.0 ini dan selalu menyediakan sarana dan prasarana seperti infokus untuk guru-guru yang ingin melaksanakan kelas digital, ya pandangan saya bapak sangat cekatan.

9. Bagaimana langkah yang di terapkan kepala sekolah untuk peningkatan profesional guru di era revolusi industri 4.0?

Jawab: Caranya itu beliau melakukan banyak pelatihan kadang di setiap persemester ini di adakan pelatihan-pelatihan, terkadang memanggil narasumber dari luar sekolah terus kadang pelatihannya juga di luar di hotel atau memang pelatihannya berada di sekolah ini tetapi memanggil narasumber dari luar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

10. Bagaimana pendekatan yang dilakukan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja tenaga pendidik?

Jawab: Pendekatannya yaitu kadang kepala sekolah memanggil guru bertanya bagaimana tentang yang sudah dilakukan dan seberapa jauh peningkatan yang di dapat di era 4.0 ini, bersharing-sharing lah dengan bapak.

11. Bentuk dari sarana dan prasarana yang di sediakan?

Jawab: Untuk sarana dan prasarana ya memang masih banyak lah kurangnya tapi kepala sekolah selalu mengusahakan semaksimal mungkin agar guru dan siswa-siswa itu tidak kekurangan sarana prasarana yaitu dengan membeli satu persatu sarana yang dibutuhkan untuk guru dan siswa-siswanya. bentuk dari sarana dan prasaranya seperti infokus, layar proyektor dan computer di labor.

12. Bagaimana pengawasan yang dilakukan kepala sekolah?

Jawab: Mengevaluasi sesudah melaksanakan pembelajaran ataupun pelatihan yang di adakan.

13. Bentuk pengawasan kelas digital yang dilakukan oleh guru?

Jawab: Ya pastinya kita menjaga kebersihan ya, jangan ada yang jatuh karena kalo di dalam labor kan banyak computer, memang yang pastinya selalu menjaga kebersihan dan hati-hati dalam pemakaian barang karena kan kita butuh untuk pembelajaran.

14. Hambatan yang di hadapi dalam kelas digital?

Jawab: Paling tidak ya Listrik lah ya kalau misalnya mati lampu dan yang paling penting jaringan lah yang kadang hilang timbul ya kan.

15. Solusi dari hambatan yang di dapatkan?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Solusinya ya paling tidak kalo jaringan yaitu wifi kita lebih di kencangkan lagi karenakan wifi ini masih terbatas kadang di bagian asramanya wifi tidak sampai, itu sih kalau menurut saya semoga kepala sekolah bisa wifinya lebih di tingkatkan lagi supaya sampai ke tempat-tempat pembelajaran anak.

16. Bagaimana tanggapan ibu terhadap pelaksanaan strategi yang dibuat oleh kepala sekolah dalam peningkatan terhadap kompetensi profesional tenaga pendidik di era revolusi industri 4.0?

Jawab: Tanggapan saya yaitu suka dengan ide kepala sekolah karena untuk memajukan sekolah membuat nama sekolah itu lebih terpendang dengan peningkatan kompetensi professional guru-guru di era yang digital ini.

17. Bagaimana peran kepala sekolah dalam memberikan dorongan dan motivasi kepada tenaga pendidik dalam pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan?

Jawab: Dengan memberikan dukungan aktif, memberikan umpan balik yang konstruktif, memfasilitasi pelatihan dan pengembangan profesional, serta menunjukkan komitmen dalam mewujudkan visi dan strategi sekolah begitu menurut saya.

18. Apakah ibuk pernah mendapatkan penghargaan atau reward dari kepala sekolah atas peningkatan kompetensi profesional setelah mengikuti program yang di terapkan?

Jawab: Sudah pasti ada dari kepala sekolah karena setiap guru yang meningkat kompetensinya memberikan rewardlah seperti sertifikat dan reward lainnya dari kepala sekolah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hasil Wawancara Dengan Guru

Informan : Wali Kelas X Mapel B.Arab

Hari/ Tanggal Wawancara : Senin, 27 Mei 2024

Pukul : 12:30-13:00

1. Sebagai guru profesional bagaimana keterampilan mengajar yang baik menurut ibuk?

Jawab: Keterampilan mengajar yang baik itu menurut saya bisa mengajak siswanya apalagi siswa kita ini kan kalau udah fokus sama HP kalau udah fokus sama main itu susah, jadi untuk keterampilan mengajar yang baik itu bisa mengajak siswanya untuk belajar Bersama jadi ada saling tanya jawab kemudian disitu jangan hanya monoton kepada buku saja jadi apa yang ada di sekeliling kita, materi yang sekiranya dapat kita ajak, kita bawa ke anak.

2. Bagaimana ibuk mengaplikasikan wawasan yang luas tentang dunia nyata ke dalam pengajaran Anda?

Jawab: Kalau yang saya ajarkan banyak ke agama ya banyak sih cara mengaplikasikannya contohnya tentang ayat ini nantik di aplikasikan,ohh kalian ini seperti ini lo kesehariannya, apalagi materi hadist kan banyak materi-materi keseharian ibadah, gitu sih menurut saya mengaplikasikannya apalagi anak itukan kalau masalah ibadah pasti berkaitan dengan keseharian mereka jadi apa yang kita ajarkan itu yang membuat anak paham,kalau kita hanya modal ceramah saja itu kan gak jadi banyak contoh kejadian di kelas di masukkan ke materi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana ibuk menggunakan standar kurikulum sebagai pedoman dalam perencanaan dan penyusunan materi pelajaran?

Jawab: Saya menyesuaikan seperti RPP jadi tidak boleh asal-asalan membuatnya, nanti kan di rancang di RPP lalu di sesuaikan ke kurikulum. apa lagi pembelajaran lebih pusat ke anak kan dari kurikulum 2013 sampai sekarang ini kan anak yang lebih aktif.

4. Bagaimana cara ibuk menguasai media pembelajaran seperti video, presentasi multimedia, atau perangkat lunak interaktif dalam proses pengajaran ibuk?

Jawab: Kalau sekarang anak kan canggih kalau saya biasanya buat powerpoint atau vidio pakai apk canva atau yang lainnya tetapi anak yang lebih saya kerahkan seperti membuat materi pembelajaran melalui powerpoint atau video jadi buat sebaik mungkin agar orang lain paham, seperti itu.

5. Bagaimana ibuk menguasai penggunaan teknologi agar dapat memperluas ruang pembelajaran di luar kelas?

Jawab: Biasanya menggunakan HP jadi mengeshare video-vidio pembelajaran.

6. Bagaimana ibuk memastikan bahwa bapak/ibuk menjadi teladan yang baik bagi siswa dalam hal sikap, etika, dan perilaku?

Jawab: Kalau saya pribadi selalu bertanya sama anak “Kalau seandainya ada yang salah yang ibuk sampikan, ngomong” kayak gitu karena sebagai manusia kan kita kadang udah emosi ceplis-ceplos aja tapi di akhir pembelajaran pasti selalu minta maaf sama anak kemudian selalu menyampaikan ke anak “Kalau seandainya yang ibuk sampaikan ini salah cari tahu kebenarannya, kita sharing sama-sama tanya jawab” lebih seringnya kayak gitu sih ke anak.

7. Bagaimana ibuk menunjukkan kepribadian yang baik ketika berinteraksi dengan siswa yang memiliki kebutuhan khusus atau menghadapi kesulitan belajar?

Jawab: Sabar sih, kalau menghadapi anak-anak kayak gitu harus sabar harus telaten kita, karena tiap anak kan berbeda-beda apalagi yang berkebutuhan khusus, ada anak kita disini dia pandai tapi dia ke kategori berkebutuhan khusus jadi di situ dari nilai tidak bisa kita samakan ke anak yang lain.

8. Bagaimana pandangan ibuk terhadap upaya yang di lakukan kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional terhadap tenaga pendidik di era revolusi industri 4.0 di sekolah?

Jawab: Kalau kepala sekolah ini beliau tidak membatasi guru mau itu pelatihan malah sering menyuruh guru untuk ikut pelatihan alhamdulillah luarbiasa beliau ya, kemudian untuk guru-guru yang mau menempuh Pendidikan pun di situ terbuka jadi guru yang mau ikut Pendidikan dan mencari yang lebih baik silahkan disitu, kalau pelatihan-pelatihan juga beliau yang lebih sering share duluan ya biar guru-guru nya lebih luasawasannya apa lagi kan sekarang kurikulum Merdeka jadi itu lebih sering di bagi-bagikan pelatihan kaya gitu, di kemenagkan ada itu pelatihan Sipintar jadi setiap di adakan itu wajib untuk guru-guru ikut, jadi pandangan saya bapak kepala sekolah sangat cekatan dalam meningkatkan kinerja kami para guru.

9. Bagaimana langkah yang di terapkan kepala sekolah untuk peningkatan profesional guru di era revolusi industri 4.0?

Jawab: Langkah yang di terapkan supervisi, pelatihan-pelatihan, itu biasanya diwakilkan oleh waka kurikulum jadi kepala sekolah meninjau bagaimana cara mengajar guru tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Bagaimana pendekatan yang dilakukan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja tenaga pendidik?

Jawab: Memotivasi pendekatannya seperti melakukan pelatihan-pelatihan di sekolah yang di adakan oleh kemenag.

11. Bentuk dari sarana dan prasarana yang di sediakan?

Jawab: Komputer, infokus dan layar proyektor,

12. Bagaimana pengawasan yang dilakukan kepala sekolah?

Jawab: Mensupervisi langsung melihat bagaimana guru mengajar, sesuai tidak sarana dan prasarananya kadang kami kalau ada sesuatu mengadakan pelatihan mau mengajarkan anak tapi computer tidak ada itu bapak kepala sekolah berusaha untuk mengadakannya.

13. Bentuk pengawasan kelas digital yang dilakukan oleh guru?

Jawab: Kalau ujian kan menggunakan Elearning jadi masing-masing guru itu memantau muridnya dalam mengerjakannya sesuai atau tidak tapi memang kalau elearning disini sistemnya belum terlalu ketat jadi masih gampang lah anak untuk mengakses yang lainnya tapi kami sangat berusaha juga memakai aplikasi lain, ada guru beberapa juga memakai aplikasi lain seperti AHOT, beberapa aplikasi yang menyulitkan untuk murid, kalau saya sendiri kan ada megang Bahasa arab jadi di Bahasa arab itu ada akun Alet yang mana akun itu bisa guru memantau jadi apa yang di lakukan anak itu, nilainya berapa, ada dapat Bintangnya juga, jadi bisa kita pantau, untuk Bahasa arab juga saya lebih suka menggunakan aplikasi Alet jadi anak-anak itu tingkatannya sudah sampai mana bisa kita pantau, jadi aplikasi Alet itu ada

listeningnya,istima' dan lain sebagainya,bentuk gambar jadi asik anak kitanya ngajar juga ringan anak juga asik mengerjakannya.

14. Hambatan yang di hadapi dalam kelas digital?

Jawab: Kadang ada anak yang sudah di suruh mengerjakan tapi malah asik main game hambatan yang ke 2 jaringan apalagi pada saat mati lampu pasti tu jaringan hilang semua kemudian selain itu paket data anak.

15. Solusi dari hambatan yang di dapatkan?

Jawab: Kalo saya Ancaman sih “kalau seandainya tidak serius dan tidak ngerjakan nilai di turunkan” gitu sih kalo saya.

16. Bagaimana tanggapan ibu terhadap pelaksanaan strategi yang dibuat oleh kepala sekolah dalam peningkatan terhadap kompetensi profesional tenaga pendidik di era revolusi industri 4.0?

Jawab: Kalo tanggapan saya untuk pelaksanaan strategi yang dibuat kepala sekolah itu sudah luar biasa dan termasuk bagus tinggal sayanya, kadang kepala sekolah sudah berusaha menyemangati guru tapi beda-beda guru ya ada yang taku ada yang apa, kalau saya sih memang apresiasi dengan kepala sekolah yang menyemangati guru.

17. Bagaimana peran kepala sekolah dalam memberikan dorongan dan motivasi kepada tenaga pendidik dalam pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan?

Jawab: Ketika rapat itu bapak kepala sekolah banyak motivasi yang di berikannya jadi “Kalau mau sekolahnya maju gurunya harus maju, gurunya siswanya jadi jangan jalan di tempat”itu sih yang sering di sampaikan kepala sekolah memotivasi guru,apalagi kita di MAN 4 ini beda dengan MAN yang lain kalau di sekolah yang lain guru santai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pun anak tetap belajar kalau di sini guru yang harus luar biasa ekstra, anak-anak kita kan nak-anak yang malasnya luar biasa, permasalahan kehidupannya di luar juga luar biasa jadi guru itu lah yang harus ekstra.

18. Apakah ibuk pernah mendapatkan penghargaan atau reward dari kepala sekolah atas peningkatan kompetensi profesional setelah mengikuti program yang di terapkan?

Jawab: Untuk saat ini belum sih.

19. Bagaimana cara kepala sekolah melakukan evaluasi setelah menerapkan program dalam peningkatan kompetensi profesional terhadap tenaga pendidik di era revolusi industri 4.0?

Jawab: Ada kalanya Ketika rapat itu di omongin Bersama tapi ada juga di panggil satu-satu gurunya jadi di nasehati, kalau sebelumnya kan sekarang waka kurikulum yang baru jadi kalau waka sebelumnya dan kepala sekolah itu kami di panggil satu-satu.

20. Jadwal evaluasi dilakukan?

Jawab: Itu kadang persemester siap habis semester juga adalah tiap semester 2 sampai 3 kali tapi yang paling rutin itu setiap pergantian semester, jadi apa-apa aja kan banyak itu yang di perbarui,

21. Siapa saja yang terlibat dalam hasil evaluasi?

Jawab: Untuk dalam sistem pembelajarankan yang paling aktif itu kurikulum, jadi yang paling aktif itu untuk evaluasi kepala sekolah waka kurikulum dan guru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Dokumentasi Gambar



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 5 SK Pembimbing

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soerbrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 21 November 2023

Nomor : 04/F.IL.4/PP.00.9/21399/2023
Tgl. :
Hal :
Bisa :
-
Hal :
Pembimbing Skripsi

Kepada
Yth. Irawati, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: SYAHRUL RAMADHAN
NIM	: 11910312321
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Peran Kepala Sekolah Di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 4 Pekanbaru
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an Dekan
Wakil Dekan I

Zakaria, M.Ag
No. 19721017/199703 1 004



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Lampiran 6 Perpanjangan SK Pembimbing

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrandta No. 155 Km 18 Tampian Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0751) 561647
Fax. (0751) 561647 Web www.ri.uinsuska.ac.id. E-mail: aftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 16 Mei 2024

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/8652/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada
Yth. Irawati, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warrahmanullahi wabarakaatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SYAHRUL RAMADHAN
NIM : 11910312321
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0
DALAM PENINGKATAN PROFESIONAL TENAGA PENDIDIK DI MAN
4 KOTA PEKANBARU
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal Keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an, Dekan
Wakil Dekan I
Syaikh, M.Ag
19724017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diatangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 KOTA PEKANBARU TERAKREDITASI A JL. YOS SUDARSO KM .15 PEKANBARU		NPSN : 69903791	
KEM	131114710004	www.man4kotapekanbaru.sch.id/man4kotapekansari@amk.com	
Nomor	: B-105/Ma.04.3/PP.00.6/04/2024	02 April 2024	
Lampiran	: -		
Hal	: Izin Melakukan PraRiset		
Yth.	Dekan Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di- Pekanbaru		
<p>Dengan hormat, sehubungan dengan surat dari Dekan Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/6337/2024 tanggal 19 Maret 2024 tentang Mohon Izin Melakukan PraRiset, maka dengan ini kami memberikan izin melakukan PraRiset untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian di MAN 4 Kota Pekanbaru kepada :</p>			
Nama	: Syahrul Ramadhan		
NIM	: 11910312321		
Seemester/Tahun	: X (Sepuluh)/2024		
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam		
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau		
Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.			
		<p>Kepala,  Agus Salim Tanjung</p>	
UIN SUSKA RIAU			



Lampiran 8 Pengesahan Ujian Proposal

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
جامعة التربية والتعليم

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

TENAGA PENDIDIK DI MAN 4 PEKANBARU
INDUSTRI 4.0 DALAM PENINGKATAN PROFESIONAL
STRATEGI KEPALA SEKOLAH DI ERA REVOLUSI

Judul Proposal Ujian : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DI ERA REVOLUSI
Hari/Tanggal Ujian : 07 Maret 2024
Nomor Induk Mahasiswa : 11910312321
Nama Mahasiswa : Syahrul Ramadhan

No	NAMA	LABATAN	TANDA TANGAN
1.	Dr. Yundri Akhyar, M.A	PENGMU I	
2.	Hasgimanti S.Pd, M.Pd/Kons	PENGMU II	

Mentor/ah
dan Dekan
Wakil Dekan I
Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19251012 199203 1 004

Peserta Ujian Proposal
Pekanbaru, 07 Maret 2024
Syahrul Ramadhan
NIM. 11910312321

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 9 Surat Izin Riset

Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Non
Sifat
Lamp
Hal

: B-7240/Un.04/F.II/PP.00.9/04/2024
: Biasa
: 1 (Satu) Proposal
: *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 17 April 2024 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Axsalamu'alaikum warahmanullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Jagan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Syahrul Ramadhan
NIM	: 11910312321
Semester/Tahun	: X (Sepuluh) / 2024
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
judul skripsinya : Strategi Kepala Sekolah Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Peningkatan
Profesional Tenaga Pendidik Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (17 April 2024 s.d 17 Juli 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Nadar, M. Ag
NIP. 89650521.199402.1.001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 10 Surat Rekomendasi

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

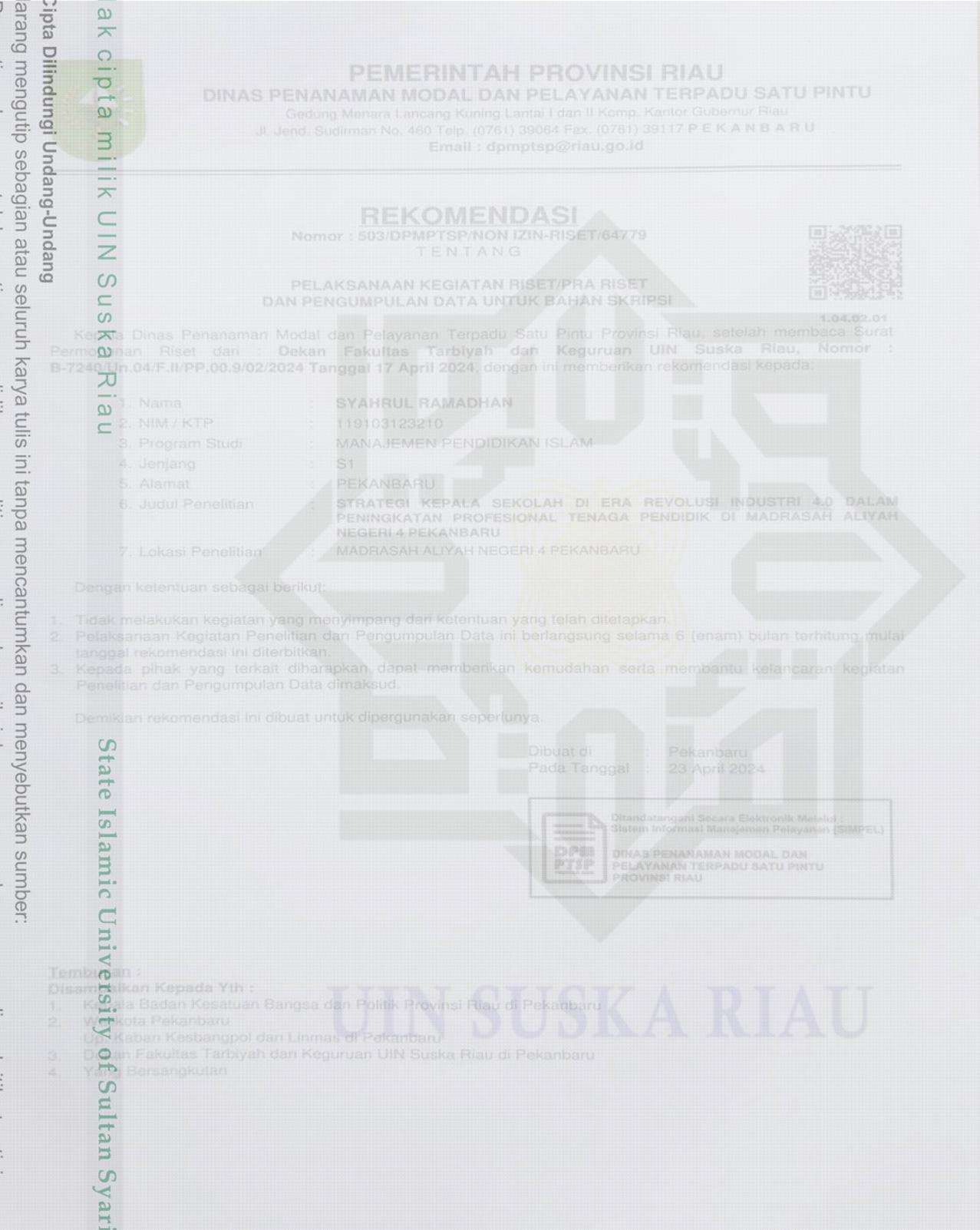
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1 Surat Balasan Kesbangpol

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/1279/2024



Dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru
Menimbang	Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 903/DPMPYSP/NON IZIN-RISET/64779 tanggal 23 April 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Spkripsi.
MEMBERITAHUKAN BAHWA :	
1. Nama	: SYARUL RAMADHAN
2. NIM	: 119103123210
3. Fakultas	: TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
5. Jenjang	: S1
6. Alamat	: JL. SIAK II KEL. SRI MERANTI KEC. RUMBAI-PEKANBARU
7. Judul Penelitian	: STRATEGI KEPALA SEKOLAH DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DALAM PENINGKATAN PROFESIOBAL TENAGA PENDIDIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian	: KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Dengan Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 25 April 2024



**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU**

Drs. H. SYOFFAIZAL, M.Si
REMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19640329 198603 1 003

UIN SUSKA RIAU

Tempat Dikirimkan : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru.
2. Yang bersangkutan

Lampiran 12 Kegiatan Bimbingan Skripsi

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soedarso No. 18 Tanjung Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

Jenis yang dibimbing

- a. Seminar usul Penelitian
- b. Penulisan Laporan Penelitian

Nama Pembimbing

- a. Nomor Induk Pegawai (NIP)

Nama Mahasiswa

Nomor Induk Mahasiswa

Kegiatan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	03 Mei 2024	Pedoman wawancara		
	08 Mei 2024	Pedoman wawancara		
	21 Mei 2024	Pedoman wawancara		
	6 Juni 2024	BAB IV		
	19 Juni 2024	BAB IV		
	26 Juni 2024	BAB IV		
	3 Juli 2024	BAB IV		

Pekanbaru, 8 Mei 2024
Pembimbing


Irawan, M.Pd
NIP. 198512302023212020

UIN SUSKA RIAU

Lampiran B Kegiatan Bimbingan Skripsi

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing	:	Seminar usul Penelitian	:	
	:	Penulisan Laporan Penelitian	:	
2. Nama Pembimbing	:	Nomor Induk Pegawai (NIP)	:	
3. Nama Mahasiswa	:		:	
4. Nomor Induk Mahasiswa	:		:	
5. Kegiatan	:		:	

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	03 Juli 2024	ACC Skripsi		

UIN SUSKA RIAU
Pekanbaru, 3 Juli 2024
Pembimbing,


Lampiran 14 ACC Munaqasah

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Syahrul Ramadhan Panggilan Alung, lahir di Pekanbaru pada tanggal 02 Desember 2001. Penulis merupakan anak ke 1 dari pasangan bapak Sahrodi dan ibu Rosmaniar. Penulis menyelesaikan pendidikan dimulai pada tahun 2013 di SD N 096 Pekanbaru. Kemudian pada tahun 2016-2019 Pondok Pesantren Miftahul Hidayah Pekanbaru. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan strata 1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur Mandiri dengan jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Dalam masa perkuliahan penulis telah menyelesaikan program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa pasir utama, Kec. Rambah Hilir, Kab. Rokan Hulu. Setelah itu penulis juga melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 5 Pekanbaru. Penulis melakukan penelitian di MA N 4 Kota Pekanbaru dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru”. Hasil penelitian tersebut diuji siding Munaqasyah pada hari Jumat, 4 Oktober 2024 di ruang siding Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan Lulus dengan memperoleh gelar Srajana Pendidikan.